

*Kantor Akuntan Publik  
Haryanto Sahari & Rekan*

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN  
31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

A member firm of

PRICEWATERHOUSECOOPERS 



## PT EXCELCOMINDO PRATAMA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

### PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNGJAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT EXCELCOMINDO PRATAMA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP") TANGGAL 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 DAN UNTUK PERIODE/TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Hasnul Suhaimi  
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8  
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950, Indonesia  
Alamat domisili/  
sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : Komp. Qoryah Thayibah, RT/RW 001/001  
Srengseng, Kembangan  
Jakarta Barat  
No. Telepon : 021 - 5870056  
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Willem Lucas Timmermans  
Alamat kantor : Menara Prima, lantai 8  
Jl. Lingkar Mega Kuningan Blok 6.2  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950, Indonesia  
Alamat domisili/  
sesuai KTP atau  
kartu identitas lain : Setiabudi Residences, Tower A Unit 704/788  
Jl. Setiabudi Selatan Raya No.1  
Jakarta Selatan  
No. Telepon : 021 - 57946697  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi

JAKARTA,  
30 Oktober 2009

Hasnul Suhaimi  
Presiden Direktur

Willem Lucas Timmermans  
Direktur

PT. EXCELCOMINDO PRATAMA  
grhaXL  
Jl. Mega Kuningan Lot E4-7 No. 1  
Jakarta 12950 - Indonesia  
Tel. (62 21) 576 1881  
Fax. (62 21) 576 1880  
www.xl.co.id

A091030002/DC2/EDR/II/2009.A

**Kantor Akuntan Publik  
Haryanto Sahari & Rekan**  
PricewaterhouseCoopers  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6  
Jakarta 12940 - INDONESIA  
P.O. Box 2473 JKP 10001  
Telephone +62 21 5212901  
Facsimile +62 21 52905555/52905050  
www.pwc.com

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Excelcomindo Pratama Tbk. ("Perseroan") dan anak perusahaan tanggal 30 September 2009 dan 2008, 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2009 dan 2008 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Excelcomindo Pratama Tbk. dan anak perusahaan tanggal 30 September 2009 dan 2008, 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2009 dan 2008 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan di Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian, Perseroan telah melakukan perubahan atas penyajian pendapatan interkoneksi dari penyajian bersih menjadi bruto, sehubungan dengan pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 35 "Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi" pada bulan Juni 2009. Sehubungan dengan hal ini, laporan keuangan konsolidasian komparatif telah dinyatakan kembali.

JAKARTA,  
30 Oktober 2009



**Eddy Rintis, SE Ak., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. 04.1.0942

# PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

## NERACA KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
<b>ASET LANCAR</b>						
Kas dan setara kas	3,23b	1.582.247	337.752	1.170.203	805.769	587.176
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu						
- Pihak ketiga	4	315.155	323.444	835.468	256.997	187.396
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23c	65.737	55.164	68.292	51.404	16.902
Piutang lain-lain						
- Pihak ketiga		6.336	2.934	13.450	2.153	3.767
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	23d	12.122	217	21.368	-	6
Persediaan		25.058	126.644	127.633	58.961	35.378
Pajak dibayar dimuka	22a	518.034	459.184	754.860	283.891	185.535
Uang muka dan beban dibayar dimuka	5,23i	572.500	374.982	378.260	219.905	167.095
Piutang derivatif	25	37.359	108.084	333.324	-	-
Aset lain-lain	6	<u>38.080</u>	<u>14.129</u>	<u>16.705</u>	<u>230</u>	<u>148</u>
Jumlah aset lancar		<u>3.172.628</u>	<u>1.802.534</u>	<u>3.719.563</u>	<u>1.679.310</u>	<u>1.183.403</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7	23.868.119	22.352.678	23.179.767	15.810.223	10.462.010
Piutang derivatif	25	184.388	213.057	625.678	125.723	-
Aset lain-lain	6,23i	<u>1.661.450</u>	<u>1.219.604</u>	<u>1.386.705</u>	<u>1.185.299</u>	<u>991.162</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>25.713.957</u>	<u>23.785.339</u>	<u>25.192.150</u>	<u>17.121.245</u>	<u>11.453.172</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u>28.886.585</u>	<u>25.587.873</u>	<u>28.911.713</u>	<u>18.800.555</u>	<u>12.636.575</u>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>						
Hutang usaha						
- Pihak ketiga	8	1.969.050	3.717.908	3.250.610	2.674.050	1.664.884
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8,23e	34.795	14.761	28.253	3.628	6.621
Hutang pajak	22b	61.881	101.887	100.887	96.035	46.220
Hutang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar						
- Pihak ketiga	9	547.750	532.583	428.601	511.968	325.695
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		-	-	-	4	-
Pendapatan tangguhan		815.604	837.277	1.110.180	410.418	256.787
Hutang derivatif	25	127.851	-	-	-	-
Pinjaman jangka pendek	10	-	468.900	547.500	-	-
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	11	3.167.021	400.000	730.548	40.000	-
Bagian obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	12	-	-	-	3.283.434	-
Jumlah kewajiban lancar		<u>6.723.952</u>	<u>6.073.316</u>	<u>6.196.579</u>	<u>7.019.537</u>	<u>2.300.207</u>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>						
Hutang usaha - pihak ketiga	8	221.935	221.536	296.944	295.803	282.170
Pinjaman jangka panjang	11	12.589.118	10.616.510	14.563.676	2.526.370	-
Kewajiban pajak tangguhan	22d	1.017.053	697.251	553.629	613.729	347.153
Obligasi jangka panjang	12	2.686.090	2.677.246	2.879.248	3.814.082	5.345.185
Hutang derivatif	25	45.855	7.903	36.828	-	42.155
Penyisihan imbalan kerja	13a	<u>93.172</u>	<u>80.118</u>	<u>76.912</u>	<u>66.228</u>	<u>38.511</u>
Jumlah kewajiban tidak lancar		<u>16.653.223</u>	<u>14.300.564</u>	<u>18.407.237</u>	<u>7.316.212</u>	<u>6.055.174</u>
<b>EKUITAS</b>						
Modal saham - modal dasar 22.650.000.000 saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 7.090.000.000 saham biasa, dengan nilai nominal Rp 100 per saham	14	709.000	709.000	709.000	709.000	709.000
Tambahan modal disetor	14	2.691.684	2.691.684	2.691.684	2.691.684	2.691.684
Saldo laba						
- Telah ditentukan penggunaannya	16	200	200	200	100	-
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>2.108.526</u>	<u>1.813.109</u>	<u>907.013</u>	<u>1.064.022</u>	<u>880.510</u>
Jumlah ekuitas		<u>5.509.410</u>	<u>5.213.993</u>	<u>4.307.897</u>	<u>4.464.806</u>	<u>4.281.194</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u>28.886.585</u>	<u>25.587.873</u>	<u>28.911.713</u>	<u>18.800.555</u>	<u>12.636.575</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba/(rugi) bersih per saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2009 (9 bulan)</u>	<u>2008* (9 bulan)</u>	<u>2008* (1 tahun)</u>	<u>2007* (1 tahun)</u>	<u>2006* (1 tahun)</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>						
<b>Pendapatan usaha bruto</b>		9.846.610	9.177.815	12.155.991	8.364.711	6.466.057
Diskon		(87.129)	(73.053)	(94.784)	(375.192)	(688.400)
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	18, 23f	<u>9.759.481</u>	<u>9.104.762</u>	<u>12.061.207</u>	<u>7.989.519</u>	<u>5.777.657</u>
<b>BEBAN USAHA</b>						
Beban penyusutan	7	2.716.398	2.026.938	3.335.287	1.705.410	1.508.020
Beban infrastruktur	19	2.265.308	1.275.837	1.988.575	1.076.676	613.351
Beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi	20,23g, 23h	1.462.219	1.761.881	2.296.381	1.529.749	1.095.982
Beban penjualan dan pemasaran	21,23j	762.722	1.034.267	1.374.475	913.837	661.538
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	13b, 23k	608.102	542.254	722.515	573.907	494.408
Beban perlengkapan dan overhead	23i	421.140	380.007	547.741	386.127	358.851
Lain-lain		<u>29.684</u>	<u>32.433</u>	<u>43.244</u>	<u>44.031</u>	<u>17.646</u>
		<u>8.265.573</u>	<u>7.053.617</u>	<u>10.308.218</u>	<u>6.229.737</u>	<u>4.749.796</u>
<b>LABA USAHA</b>		<u>1.493.908</u>	<u>2.051.145</u>	<u>1.752.989</u>	<u>1.759.782</u>	<u>1.027.861</u>
<b>PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN</b>						
Beban bunga		(1.007.830)	(722.231)	(1.122.294)	(694.388)	(416.203)
Pendapatan bunga		41.715	20.148	27.649	50.749	51.668
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		715.968	151.809	(332.151)	(204.362)	344.794
Keuntungan dari transaksi sewa pembiayaan	6	463.901	-	-	-	-
Lain-lain	22e	<u>(41.266)</u>	<u>(319.230)</u>	<u>(401.402)</u>	<u>(393.749)</u>	<u>(5.698)</u>
		<u>172.488</u>	<u>(869.504)</u>	<u>(1.828.198)</u>	<u>(1.241.750)</u>	<u>(25.439)</u>
<b>LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>1.666.396</u>	<u>1.181.641</u>	<u>(75.209)</u>	<u>518.032</u>	<u>1.002.422</u>
<b>(BEBAN)/MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>						
- Kini	22c	(1.459)	(207.132)	-	(675)	(2.031)
- Tangguhan	22c	<u>(463.424)</u>	<u>(83.522)</u>	<u>60.100</u>	<u>(266.576)</u>	<u>(348.508)</u>
		<u>(464.883)</u>	<u>(290.654)</u>	<u>60.100</u>	<u>(267.251)</u>	<u>(350.539)</u>
<b>LABA/(RUGI) BERSIH</b>		<u>1.201.513</u>	<u>890.987</u>	<u>(15.109)</u>	<u>250.781</u>	<u>651.883</u>
<b>LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>						
DASAR	17	<u>169</u>	<u>126</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>	<u>92</u>
DILUSIAN	17	<u>169</u>	<u>126</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>	<u>92</u>

\* Dinyatakan kembali, lihat Catatan 2d

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian  
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

# PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

## LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Jumlah
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>SALDO 31 DESEMBER 2006, 2007 DAN 2008</b>						
Saldo 1 Januari 2006		709.000	2.691.684	-	228.627	3.629.311
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	651.883	651.883
<b>Saldo 31 Desember 2006</b>		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>-</u>	<u>880.510</u>	<u>4.281.194</u>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	250.781	250.781
Dividen	15	-	-	-	(67.169)	(67.169)
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	100	(100)	-
<b>Saldo 31 Desember 2007</b>		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>100</u>	<u>1.064.022</u>	<u>4.464.806</u>
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	(15.109)	(15.109)
Dividen	15	-	-	-	(141.800)	(141.800)
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	100	(100)	-
<b>Saldo 31 Desember 2008</b>		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>200</u>	<u>907.013</u>	<u>4.307.897</u>
<b>SALDO 30 SEPTEMBER 2008 DAN 2009</b>						
Saldo 1 Januari 2008		709.000	2.691.684	100	1.064.022	4.464.806
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	890.987	890.987
Dividen	15	-	-	-	(141.800)	(141.800)
Pembentukan cadangan wajib	16	-	-	100	(100)	-
<b>Saldo 30 September 2008</b>		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>200</u>	<u>1.813.109</u>	<u>5.213.993</u>
Saldo 1 Januari 2009		709.000	2.691.684	200	907.013	4.307.897
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	1.201.513	1.201.513
<b>Saldo 30 September 2009</b>		<u>709.000</u>	<u>2.691.684</u>	<u>200</u>	<u>2.108.526</u>	<u>5.509.410</u>

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.*

# PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2006</u> <u>(1 tahun)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>						
Penerimaan dari pelanggan dan operator lain		9.987.772	9.461.414	12.165.611	8.039.046	5.902.480
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha		(4.533.721)	(4.851.857)	(6.619.752)	(3.602.846)	(2.710.191)
Pembayaran kepada karyawan		(571.028)	(498.461)	(650.825)	(460.158)	(389.621)
Kas yang dihasilkan dari operasi		4.883.023	4.111.096	4.895.034	3.976.042	2.802.668
Penghasilan bunga yang diterima		39.210	21.013	26.304	51.180	51.589
Penerimaan/(pembayaran) kembali pajak penghasilan badan - bersih		8.272	(118.943)	(211.837)	(41.149)	6.316
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<u>4.930.505</u>	<u>4.013.166</u>	<u>4.709.501</u>	<u>3.986.073</u>	<u>2.860.573</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>						
Pembelian aset tetap		(4.666.608)	(8.008.993)	(11.381.712)	(6.868.396)	(4.027.420)
Realisasi/(penambahan) aset lain-lain		177.778	(53.360)	(233.217)	(290.686)	(493.098)
Penerimaan dari aset yang dijual dan penggantian asuransi	7	20.123	70.017	100.898	5.094	2.616
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<u>(4.468.707)</u>	<u>(7.992.336)</u>	<u>(11.514.031)</u>	<u>(7.153.988)</u>	<u>(4.517.902)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>						
Pembayaran bunga pinjaman jangka pendek		(11.957)	(60.769)	(65.461)	-	(4.187)
Pembayaran dividen	15	-	(141.800)	(141.800)	(67.169)	-
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(429.347)	-	(400.000)	-	-
Pembayaran bunga obligasi		(212.416)	(405.701)	(444.513)	(494.116)	(351.180)
Pembayaran bunga pinjaman jangka panjang		(810.586)	(354.429)	(649.051)	(51.425)	-
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(547.500)	(1.000.000)	(1.000.000)	-	(688.100)
Pembayaran Obligasi Excelcom		(34.982)	(4.459.971)	(4.459.970)	-	-
Penerimaan pinjaman jangka pendek		-	1.470.950	1.470.950	-	-
Penerimaan pinjaman jangka panjang		2.010.375	8.458.245	12.953.122	2.503.455	-
Hasil penerbitan obligasi jangka panjang		-	-	-	1.500.000	2.440.863
Pembayaran biaya penerbitan obligasi		-	-	-	(7.865)	(30.598)
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<u>(36.413)</u>	<u>3.506.525</u>	<u>7.263.277</u>	<u>3.382.880</u>	<u>1.366.798</u>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>		<u>425.385</u>	<u>(472.645)</u>	<u>458.747</u>	<u>214.965</u>	<u>(290.531)</u>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode/tahun</b>		1.170.203	805.769	805.769	587.176	880.485
<b>Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas</b>		(13.341)	4.628	(94.313)	3.628	(2.778)
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun</b>	3	<u>1.582.247</u>	<u>337.752</u>	<u>1.170.203</u>	<u>805.769</u>	<u>587.176</u>
<b>Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas</b>						
Keuntungan dari transaksi sewa pembiayaan		463.901	-	-	-	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM

##### a. Pendirian

PT Excelcomindo Pratama Tbk (“Perseroan”) didirikan dengan nama PT Grahametropolitan Lestari dan berkedudukan hukum di Jakarta. Perseroan didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 6 Oktober 1989, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan No. 79 tanggal 17 Januari 1991, keduanya dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. C2-515.HT.01.01.TH.91 pada tanggal 19 Februari 1991, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 670/Not/1991/PN.JKT.SEL dan No. 671/Not/1991/PN.JKT.SEL, tanggal 21 Agustus 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90, Tambahan No. 4070, tanggal 8 November 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham tanggal 19 Juli 2005 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 127 tanggal 19 Juli 2005 dimana dilakukan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta No. 8 tanggal 2 Agustus 2005 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dan penerimaan laporan perubahan anggaran dasar dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, masing-masing dengan surat No. C-21651.HT.01.04.TH.2005 tertanggal 4 Agustus 2005 dan surat No. C-21974.HT.01.04.TH.2005 tertanggal 8 Agustus 2005 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 947/RUB.09.03/VIII/2005, tertanggal 16 Agustus 2005. Perubahan seluruh Anggaran Dasar tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 70 tanggal 1 September 2005, Tambahan No. 9425 Tahun 2005.

Perubahan terakhir atas anggaran dasar Perseroan adalah dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana dimuat dalam Akta Nomor 229 tertanggal 29 Juli 2008, yang dibuat dihadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, dengan surat No. AHU. 83359.AH.01.02 Tahun 2008, tertanggal 10 November 2008 dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1223/RUB.09.03/VI/2009, tertanggal 4 Juni 2009.

##### b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 23 Oktober 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi dengan nama Obligasi Excelcom I Tahun 2003 (“Obligasi Excelcom”) dengan nilai nominal sebesar Rp 1,25 triliun (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Obligasi tersebut telah dibeli kembali pada tanggal 21 Juli 2005.

Pada tanggal 27 Januari 2004, Excelcomindo Finance Company B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam dan dimiliki sepenuhnya oleh Perseroan, menerbitkan Obligasi sejumlah USD 350.000.000 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.* Obligasi ini telah dibeli kembali pada tanggal 25 Januari 2008 (lihat Catatan 12a).

Pada tanggal 16 September 2005, Perseroan memperoleh surat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-2531/PM/2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### b. Penawaran Umum Efek (lanjutan)

Seluruh saham yang diterbitkan Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 29 September 2005 dengan harga penawaran sebesar Rp 2.000 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada tanggal 18 Januari 2006, Excelcomindo Finance Company B.V. menerbitkan Obligasi USD kedua sejumlah USD 250.000.000 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.* Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 20 April 2009, Perseroan telah membeli kembali sebagian dari Obligasi USD kedua ini sejumlah masing-masing USD 122.298.000 dan USD 3.635.000 (lihat Catatan 12a).

Pada tanggal 26 April 2007, Perseroan menerbitkan Obligasi Rupiah kedua sejumlah Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (lihat Catatan 12b).

##### c. Ijin investasi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, tujuan Perseroan adalah melakukan kegiatan dalam usaha penyelenggaraan jasa telekomunikasi dan/atau jaringan telekomunikasi dan/atau multimedia. Perseroan memulai operasi komersialnya di tahun 1996.

Perseroan mendapatkan Ijin Usaha Tetap ("IUT") penyelenggaraan jasa teleponi dasar berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 437/T/PERHUBUNGAN/2003 tanggal 20 November 2003. Ijin ini berlaku untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun sejak Oktober 1995.

Perseroan memperoleh persetujuan BKPM dalam rangka perluasan investasi untuk penyediaan fasilitas dan pengoperasian jaringan telekomunikasi melalui Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Asing No. 243/11/PMA/2003 tanggal 20 November 2003. BKPM menyetujui perluasan tersebut melalui Persetujuan Perpanjangan Waktu Penyelesaian Proyek No. 1531/III/PMA/2005 tanggal 29 Desember 2005.

Pada tanggal 7 Desember 2004, Perseroan mendapatkan persetujuan dari BKPM tentang Perubahan Bidang Usaha dan Produksi dalam Surat Keputusan No. 933/B.1/A.6/2004. Permohonan ini diajukan oleh Perseroan dalam rangka penyesuaian bidang usaha sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Jasa Telekomunikasi.

Lebih lanjut, Ijin Perluasan dalam rangka penanaman modal asing diperoleh Perseroan berdasarkan Surat Keputusan BKPM No.948/T/TELEKOMUNIKASI/2006 tanggal 1 Desember 2006 jo. No. 06/P-IUT/2007 tanggal 26 Januari 2007 jo. No.1001/T/TELEKOMUNIKASI/2008 tanggal 26 September 2008. Ijin Perluasan ini berlaku sejak proyek perluasan beroperasi komersial bulan Juni 2008 dan seterusnya selama Perseroan beroperasi.

##### d. Ijin penyelenggaraan

Perseroan pada prinsipnya menyelenggarakan jasa telekomunikasi dasar, jasa akses internet ("*ISP*"), jasa penyelenggaraan jaringan tetap tertutup (jasa sirkuit sewa terestrial), jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("*ITKP*")/*VoIP* dan jasa interkoneksi internet ("*NAP*").

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Perseroan menerima beberapa ijin telekomunikasi dari Pemerintah Indonesia. Ijin-ijin ini berlaku untuk periode yang tidak terbatas selama Perseroan tunduk pada undang-undang dan peraturan telekomunikasi yang berlaku dan melakukan kewajiban sebagaimana tercantum dalam ijin-ijin tersebut. Mengenai ijin *ISP* dan Ijin Jaringan Tetap Tertutup, evaluasi dapat dilakukan setiap tahun dan evaluasi secara menyeluruh akan dilakukan setiap 5 (lima) tahun, sedangkan untuk Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler maka evaluasi dapat dilakukan secara menyeluruh setiap akhir tahun berjalan. Terhadap ijin *ITKP/VoIP* dan *NAP* akan dilakukan evaluasi secara menyeluruh setiap 5 (lima) tahun. Perseroan wajib menyampaikan laporan atas penyelenggaraan ijin-ijin tersebut di atas setiap tahun, dan khusus untuk ijin *ITKP/VoIP*, selain laporan setiap tahun, Perseroan juga diwajibkan untuk menyampaikan laporan setiap 3 (tiga) bulan. Seluruh laporan disampaikan kepada Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Laporan tersebut meliputi beberapa faktor seperti kinerja operasi, pendapatan, kontribusi pelayanan universal pengembangan lokasi.

Rincian dari ijin-ijin tersebut adalah sebagai berikut:

Ijin	No Ijin	Jenis Jasa	Tanggal penetapan/ perpanjangan
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler	100/KEP/M.KOMINFO/10/2006	Jaringan Bergerak Seluler (meliputi 2G, IMT-2000/3G) dan Jasa Teleponi Dasar	11 Oktober 2006
Ijin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet ("ISP")	197/Dirjen/2006	Jasa Akses Internet ( <i>Internet Service Provider</i> )	24 Mei 2006
Ijin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup	133/KEP/M.KOMINFO/04/2009	Jaringan Tetap Tertutup	29 April 2009
Ijin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/VoIP	207/Dirjen/2004	Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik ("ITKP")/VoIP	29 Juni 2004
Ijin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet ("NAP")	17/Dirjen/2005	Jasa Interkoneksi Internet ("NAP")	16 Februari 2005

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No.19/KEP/M.KOMINFO/2/2006 tanggal 14 Februari 2006 tentang Penetapan Pemenang Seleksi Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler IMT-2000 pada Pita Frekuensi Radio 2,1 GHz (KM.19 Tahun 2006), Perseroan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk ijin penyelenggaraan 3G blok 2x5 MHz sebagaimana kemudian dituangkan dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 100/KEP/M.KOMINFO/10/2006 tanggal 11 Oktober 2006 tentang Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Seluler.

Sesuai dengan KM.19 Tahun 2006 dan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No.07/PER/M.KOMINFO/2/2006, Perseroan diwajibkan membayar *upfront fee* sebesar 2 (dua) kali nilai penawaran yaitu sebesar Rp 376 miliar (Rupiah penuh) dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kerja setelah tanggal penetapan. Selain itu Perseroan juga diwajibkan untuk menempatkan Jaminan Pelaksanaan sebesar Rp 20 miliar (Rupiah penuh) serta membayar Biaya Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Radio tahunan sebagai berikut:

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### d. Ijin penyelenggaraan (lanjutan)

Tahun Pembayaran	Kurs BI (%)	Indeks Pengali	BHP Frekuensi Tahunan
Tahun 1			20% x HL
Tahun 2	R1	$I1 = (1+R1)$	40% x I1 x HL
Tahun 3	R2	$I2 = I1(1+R2)$	60% x I2 x HL
Tahun 4	R3	$I3 = I2(1+R3)$	100% x I3 x HL
Tahun 5	R4	$I4 = I3(1+R4)$	130% x I4 x HL
Tahun 6	R5	$I5 = I4(1+R5)$	130% x I5 x HL
Tahun 7	R6	$I6 = I5(1+R6)$	130% x I6 x HL
Tahun 8	R7	$I7 = I6(1+R7)$	130% x I7 x HL
Tahun 9	R8	$I8 = I7(1+R8)$	130% x I8 x HL
Tahun 10	R9	$I9 = I8(1+R9)$	130% x I9 x HL

Catatan:

- HL = Hasil lelang per blok 2x5 MHz (mengacu pada harga penawaran pemenang terendah sebesar Rp 160 miliar, Rupiah penuh)
- Ri = Kurs BI rata-rata yang dikeluarkan oleh BI setahun sebelumnya
- Indeks pengali adalah indeks yang digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap Harga Lelang setiap tahunnya

Biaya-biaya yang terkait dengan operasional Perseroan seperti Biaya Hak Penyelenggaraan Telekomunikasi, Biaya Kewajiban Pelayanan Universal, Biaya Hak Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan Biaya Hak Penggunaan Pita Spektrum Frekuensi Tahunan 3G untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 992.300 dan Rp 576.466; Rp 845.497; Rp 593.721 dan Rp 286.079.

##### e. Dewan Direksi, Komisaris dan Komite Audit

Susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris per 30 September 2009 didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 19 Maret 2009, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 76, tanggal 19 Maret 2009, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta. Berikut ini adalah susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 30 September 2009 dan 2008; dan 31 Desember 2008, 2007 dan 2006:

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Dewan Direksi, Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
<b><u>Dewan Direksi</u></b>					
Presiden					
Direktur:	Hasnul Suhaimi				
Direktur:	Joris de Fretes				
	P. Nicanor V. Santiago III	P. Nicanor V. Santiago III	P. Nicanor V. Santiago III	Md. Nasir Ahmad	Md. Nasir Ahmad
	Joy Wahjudi	Joy Wahjudi	Joy Wahjudi	P. Nicanor V. Santiago III	P. Nicanor V. Santiago III
	Willem Lucas Timmermans	Willem Lucas Timmermans	Willem Lucas Timmermans	Joy Wahjudi	Joy Wahjudi
	Dian Siswarini	Dian Siswarini	Dian Siswarini	Willem Lucas Timmermans	Willem Lucas Timmermans
				Dian Siswarini	Hilmi bin Mohd Yunus
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>					
Presiden					
Komisaris:	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor	YBhg Tan Sri Dato' Ir. Muhammad Radzi bin Haji Mansor
Komisaris:	YBhg Dato' Jamaludin bin Ibrahim	YBhg Dato' Jamaludin bin Ibrahim	YBhg Dato' Jamaludin bin Ibrahim	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob
	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YBhg Dato' Yusof Annuar bin Yaacob	YB Datuk Nur Jazlan bin Tan Sri Mohamed	YB Datuk Nur Jazlan bin Tan Sri Mohamed
	Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	Abdul Farid bin Alias	Abdul Farid bin Alias	Rosli bin Man	Rosli bin Man
	Gita Irawan Wirjawan	Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	Ahmad Abdulkarim Mohd Julfar	YBhg Datuk Bazlan bin Osman	YBhg Datuk Bazlan bin Osman
		Gita Irawan Wirjawan	Gita Irawan Wirjawan	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers
				Abdul Farid bin Alias	Abdul Farid bin Alias
Komisaris Independen:	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers	Peter J. Chambers	Jend. (Purn) Wismoyo Arismunandar	Jend. (Purn) Wismoyo Arismunandar
	Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono	Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono	Dr. Ir. Giri Suseno Hadihardjono	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA	Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA
	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan	Elisa Lumbantoruan	YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria	YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM (lanjutan)

##### e. Dewan Direksi, Komisaris dan Komite Audit (lanjutan)

Komite Audit Perseroan dibentuk pada tanggal 28 Februari 2005. Susunan Komite Audit per tanggal 30 September 2009 dan 2008, dan 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Ketua : Peter J. Chambers  
Anggota : Dr. Djoko Susanto, M.S.A  
Heru Prasetyo  
Elisa Lumbantoruan

Susunan Komite Audit per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Ketua : Ir. Tjahjono Soerjodibroto, MBA  
Anggota : Dr. Djoko Susanto, M.S.A  
Heru Prasetyo  
YBhg Dato' Mohamad Norza bin Haji Zakaria

Kantor pusat Perseroan terletak di grhaXL, Jalan Mega Kuningan Lot. E4-7 No. 1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Indonesia.

##### f. Anak Perusahaan

Perseroan mempunyai investasi langsung pada anak-anak perusahaan sebagai berikut:

	Persentase kepemilikan	Negara domisili	Kegiatan usaha	Tahun penyertaan
Excel Phoneloan 818 B.V.	100%	Belanda	Perusahaan keuangan	1997
GSM One (L) Ltd.	100%	Malaysia	Perusahaan keuangan	1996
GSM Two (L) Ltd.	100%	Malaysia	Perusahaan keuangan	1997
Excelcomindo Finance Company B.V.	100%	Belanda	Perusahaan keuangan	2003

Jumlah aset anak perusahaan sebelum eliminasi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Excel Phoneloan 818 B.V.	13.340	12.760	14.916	13.102	20.384
GSM One (L) Ltd.	-	-	-	-	-
GSM Two (L) Ltd.	-	-	-	-	-
Excelcomindo Finance Company B.V.	1.255.450	1.242.935	1.478.696	5.850.947	5.580.743

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian PT Excelcomindo Pratama Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") disusun oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 30 Oktober 2009.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Telekomunikasi.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk instrumen derivatif (lihat Catatan 2l) yang diakui berdasarkan nilai wajar.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam dan dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

##### b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Perseroan tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi penting dan saldo antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan entitas yang berada di luar Indonesia dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan dasar sebagai berikut:

- Akun-akun moneter neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca seperti dijelaskan dalam Catatan 2m. Akun-akun non moneter neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- Akun-akun laba rugi dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode/tahun berjalan sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Dolar Amerika (USD)	10.790,89	9.225,11	9.629,17	9.130,42	9.208,75
Euro (EUR)	14.686,75	14.105,51	14.205,35	12.472,76	11.512,00
Dolar Singapura (SGD)	7.310,22	6.638,30	6.819,98	6.050,74	5.776,07

Perbedaan yang timbul dari hasil penjabaran akun-akun neraca dan laba rugi dari entitas di luar negeri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan dengan dasar bahwa kegiatan usaha entitas di luar negeri merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Perseroan dan karena itu, seluruh operasi di luar negeri tersebut dianggap seolah-olah telah dilaksanakan sendiri oleh Perseroan.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### c. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 “Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa”.

##### d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan prabayar berasal dari penjualan paket perdana dan penjualan *voucher*. Paket perdana terdiri dari kartu *SIM (Subscriber Identity Module)* dan *voucher*. Pendapatan atas penjualan kartu *SIM* dan diskon yang diberikan diakui pada waktu penyerahan kepada distributor atau langsung ke pelanggan, di luar pajak pertambahan nilai.

Pendapatan atas penjualan *voucher* untuk prabayar tidak diakui pada waktu penjualannya. Pada saat *voucher* terjual, total *airtime* yang terjual, tanpa pengurangan biaya komisi, akan diakui sebagai pendapatan tangguhan.

Pendapatan akan diakui sebagai pendapatan telekomunikasi seluler di laporan laba rugi konsolidasian pada saat penggunaan oleh pelanggan prabayar atau pada saat nilai *voucher* sudah melewati masa berlakunya.

Pendapatan dari penggunaan jaringan Perseroan melalui pelanggan *GSM (Global System for Mobile communications)* meliputi *airtime*, interkoneksi lokal, sambungan lintas jarak jauh domestik, sambungan lintas jarak jauh internasional dan biaya jelajah internasional (*international roaming*), yang dibebankan kepada pelanggan berdasarkan tarif yang berlaku dan durasi dari hubungan telepon melalui jaringan seluler Perseroan. Pendapatan percakapan diakui pada saat percakapan terjadi dan diukur berdasarkan durasi pemakaian aktual dan menggunakan tarif yang berlaku.

Untuk pelanggan pasca bayar, pendapatan non-percakapan seperti biaya jasa bulanan dan layanan nilai tambah diakui berdasarkan jumlah yang dibebankan pada pelanggan selama periode tertentu, melalui surat tagihan bulanan.

Pendapatan interkoneksi dari operator-operator lain diakui berdasarkan percakapan aktual sesuai dengan trafik yang tercatat.

Pendapatan *inbound roaming* dari penyelenggara jasa telekomunikasi luar negeri atas panggilan yang dilakukan dan diterima oleh pelanggan pada jaringan seluler Perseroan diakui pada saat percakapan terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

Pendapatan penyewaan sambungan sirkit dan menara telekomunikasi serta penyediaan jasa internet diakui setiap bulannya berdasarkan harga yang tercantum dalam perjanjian kerjasama antara pelanggan dan Perseroan. Pendapatan yang diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan tangguhan dan diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari ITKP/*VoIP* diakui pada saat jasa terjadi berdasarkan tarif yang berlaku.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

###### Perubahan penyajian pendapatan interkoneksi

Pada bulan Juni 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia menerbitkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 ("Pernyataan"). Pernyataan ini, antara lain, mencabut PSAK 35 "Akuntansi Pendapatan Jasa Telekomunikasi". Pernyataan ini berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010 dan penerapan dini diperkenankan. Perseroan menerapkan Pernyataan tersebut secara dini dan mengubah penyajian pendapatan interkoneksi dari penyajian neto menjadi bruto.

Sebelumnya, Perseroan menyajikan pendapatan interkoneksi secara bersih sesuai dengan praktik industri telekomunikasi di Indonesia. Sebagai akibat dari perubahan penyajian tersebut, maka laporan keuangan konsolidasian komparatif telah dinyatakan kembali sebagai berikut:

	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
<b>Sebelum dinyatakan kembali</b>				
Pendapatan usaha bersih setelah dikurangi beban interkoneksi dan jasa telekomunikasi	7.342.881	9.764.826	6.459.770	4.681.675
Beban usaha	5.291.736	8.011.837	4.699.988	3.653.814
<b>Setelah dinyatakan kembali</b>				
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	9.104.762	12.061.207	7.989.519	5.777.657
Beban usaha	7.053.617	10.308.218	6.229.737	4.749.796

##### e. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah yang diestimasi akan diterima setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang pada tiap tanggal neraca. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

##### f. Persediaan

Persediaan, yang terutama terdiri dari *voucher* dan kartu *SIM*, dinilai berdasarkan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Harga perolehan dihitung berdasarkan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

##### g. Sewa

###### (i) Sebagai *lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### g. Sewa (lanjutan)

###### (i) Sebagai *lessee* (lanjutan)

Sewa aset tetap dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

###### (ii) Sebagai *lessor*

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di neraca sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

##### h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea cukai, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

Bangunan	: 5%, 12,5%
Peralatan jaringan	
- Menara <i>GSM</i>	: 6,25%
- Kabel serat optik	: 10%, 12,5%
- Peralatan jaringan lainnya	: 10%, 12,5%, 20%, 25%, 50%
Prasarana kantor	: 25%
Mesin dan peralatan	: 25%
Perabot dan perlengkapan kantor	: 25%
Sistem pendukung	: 25%
Kendaraan bermotor	: 25%

## **PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006** (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

##### **h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal termasuk di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, jika memungkinkan, hanya jika terdapat kemungkinan bahwa biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

##### **Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis**

Untuk merefleksikan umur ekonomis yang lebih tepat untuk aset-aset tertentu, mulai 1 Januari 2007 Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis dari beberapa komponen kabel serat optik dan peralatan jaringan lainnya dari 8 (delapan) tahun (12,5%) menjadi 10 (sepuluh) tahun (10%) dan disusutkan selama sisa taksiran umur yang baru. Dan mulai 1 Januari 2008, Perseroan juga mengubah estimasi masa manfaat ekonomis dari beberapa komponen peralatan jaringan dari 10 (sepuluh) dan 8 (delapan) tahun (10% dan 12,5%) menjadi 4 (empat) dan 5 (lima) tahun (25% dan 20%) dan disusutkan selama sisa taksiran umur yang baru.

##### **i. Aset tidak berwujud**

Ijin pita spektrum 3G disajikan sebesar harga perolehan (lihat Catatan 1d). Aset tersebut mempunyai umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset (10 (sepuluh) tahun). Amortisasi dimulai pada saat aset siap untuk digunakan dan biaya amortisasi dibebankan ke beban usaha.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### i. Aset tidak berwujud (lanjutan)

Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia tidak memberikan panduan secara jelas dan eksplisit mengenai apakah komitmen untuk membayar biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun sebagai akibat dari diperolehnya ijin pita spektrum 3G merupakan suatu kewajiban dan apakah biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun (biaya hak penggunaan atau BHP) dianggap sebagai bagian dari harga perolehan ijin. Manajemen menilai bahwa kelanjutan pembayaran biaya tahunan tidak diperlukan lagi jika Perseroan memutuskan untuk tidak menggunakan ijin tersebut lagi. Manajemen menganggap pembayaran biaya tahunan sebagai biaya penggunaan berdasarkan interpretasi manajemen terhadap keadaan ijin dan konfirmasi tertulis dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi. Oleh karena itu, biaya tahunan tersebut tidak dianggap sebagai bagian dari harga perolehan dalam mendapatkan ijin tersebut.

Jika di masa yang akan datang, peraturan dan kondisi sehubungan dengan pembayaran biaya tahunan berubah, dimana pembayaran terhadap sisa biaya-biaya tahunan tersebut tidak dapat dihindari jika Perseroan menyerahkan ijin tersebut, Perseroan akan mengakui nilai wajar biaya tahunan sebagai aset tidak berwujud dan kewajiban yang terkait sebesar nilai kini dari sisa biaya-biaya tahunan pada saat terjadinya perubahan tersebut.

##### j. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

##### k. Biaya emisi obligasi dan saham

Biaya emisi Obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan Obligasi dalam neraca konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu Obligasi.

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan keuangan konsolidasian.

##### l. Instrumen keuangan derivatif

Dalam rangka penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan secara berkala melakukan kontrak derivatif dengan pihak lain. Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan tidak memiliki atau membeli instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi.

Instrumen keuangan derivatif diakui berdasarkan nilai wajarnya dan diakui sebagai aset atau kewajiban di neraca. Perubahan atas nilai wajar diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan atau sebagai bagian ekuitas tergantung pada tujuan dari derivatif dan pemenuhan syarat akuntansi lindung nilai.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan rugi konsolidasian.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### I. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 (dua belas) bulan.

##### m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Dolar Amerika (USD)	9.681,00	9.378,00	10.950,00	9.419,00	9.020,00
Euro (EUR)	14.158,47	13.751,44	15.432,40	13.759,76	11.858,15
Dolar Singapura (SGD)	6.841,23	6.593,56	7.607,36	6.502,38	5.878,73
Franc Swiss (CHF)	9.364,95	8.644,13	10.348,76	8.260,48	7.381,65
Dolar Australia (AUD)	8.508,64	7.844,23	7.555,51	8.228,92	7.133,48

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan kewajiban moneter dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

##### n. Perpajakan

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

##### o. Imbalan kerja

###### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### o. Imbalan kerja (lanjutan)

###### **Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja**

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan masa kerja dan imbalan lain dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, sejak bulan April 2002 Perseroan mengikuti program pensiun iuran pasti yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur dibawah 50 (lima puluh) tahun pada saat dimulainya program ini di bulan April 2002. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 10% dari gaji pokok bersih yang terdiri dari 7% berasal dari Perseroan dan 3% berasal dari karyawan. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Iuran yang dibayarkan secara rutin merupakan biaya bersih periodik untuk tahun iuran tersebut terhutang dan dicatat sebagai biaya karyawan.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai UU 13/2003.

Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perseroan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perseroan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

##### o. Imbalan kerja (lanjutan)

###### **Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja (lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

##### p. Laba/rugi bersih per saham

Laba/rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba/rugi bersih yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Laba/rugi bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba/rugi bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

##### q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perseroan diakui sebagai kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

##### r. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
<b>Kas</b>	1.384	1.539	1.583	1.463	1.270
<b>Bank</b>					
<b>Rupiah</b>					
- Standard Chartered Bank	316.781	-	30	-	-
- PT Bank Central Asia Tbk	71.548	71.703	18.837	28.979	193.403
- PT Bank Permata Tbk	38.089	115	3.331	927	154
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	16.061	10.349	28.684	46.541	1.247
- Deutsche Bank AG	5.943	35.487	3.177	5.038	5.150
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.402	6.492	1.832	4.764	3.112
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.473	1.220	1.603	4.853	4.279
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	863	647	1.014	1.144	4.843
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	4.756	7.541	4.097	5.911	10.622
<b>Dolar Amerika</b>					
- JPMorgan Chase Bank, N.A.	47.561	15.016	3.033	7.458	10.021
- Standard Chartered Bank	60	64	74	54	51
- PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank OCBC Indonesia)	-	19	-	-	-
- Deutsche Bank AG	-	-	-	-	764
	<u>505.537</u>	<u>148.653</u>	<u>65.712</u>	<u>105.669</u>	<u>233.646</u>
<b>Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan)</b>					
<b>Rupiah</b>					
- Deutsche Bank AG	255.000	-	53.000	67.000	1.300
- PT Bank DBS Indonesia	175.000	-	-	180.000	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	100.000	-	-	90.000	75.000
- PT Bank UOB Indonesia	100.000	-	-	100.000	-
- PT Bank Central Asia Tbk	-	-	113.908	-	-
- PT ANZ Panin Bank	-	-	60.000	-	-
- PT Bank Mega Tbk	-	-	-	45.000	-
- PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	-	-	40.000
- PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	-	-	-	-	28.500
<b>Dolar Amerika</b>					
- PT Bank UOB Indonesia	193.620	46.890	-	-	-
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	96.810	-	109.500	-	-
- PT Bank Permata Tbk	62.927	-	109.500	-	-
- PT Bank OCBC NISP Tbk (dahulu PT Bank NISP Tbk)	48.405	46.890	-	94.190	-
- PT Bank Mega Tbk	43.564	-	109.500	-	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk)	-	93.780	109.500	-	-
- PT Bank Chinatrust Indonesia	-	-	219.000	-	-
- PT ANZ Panin Bank	-	-	109.500	-	-
- PT Bank DBS Indonesia	-	-	54.750	122.447	-
- Standard Chartered Bank	-	-	54.750	-	-
- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	-	-	-	126.280
- ABN AMRO Bank N.V.	-	-	-	-	45.100
- PT Bank Rabobank International Indonesia	-	-	-	-	36.080
	<u>1.075.326</u>	<u>187.560</u>	<u>1.102.908</u>	<u>698.637</u>	<u>352.260</u>
	<u>1.582.247</u>	<u>337.752</u>	<u>1.170.203</u>	<u>805.769</u>	<u>587.176</u>

Suku bunga per tahun deposito berjangka di atas adalah:

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Deposito Rupiah	4,75%-8,00%	7,00%-10,30%	7,00%-13,60%	7,30%-9,75%	3,00%-15,00%
Deposito Dolar Amerika	2,00%-3,50%	3,25%-5,75%	1,00%-7,00%	5,15%-5,60%	4,15%-5,40%

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
<b>Pihak domestik</b>					
- PT Mora Telematika Indonesia	71.414	98.662	80.301	46.326	26.859
- PT Bakrie Telecom Tbk	43.378	2.156	88.601	1.873	3.619
- PT Indosat Tbk	22.508	1.558	2.730	2.396	17.670
- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	20.063	17.948	12.217	4.992	8.328
- PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	6.051	54	24.175	18	-
- PT Nettocyber Indonesia	4.005	8.937	4.513	10.098	4.562
- PT Natrindo Telepon Seluler	1.719	358	64.926	76	22
- PT Insan Sarana Telematika	1.456	479	3.085	35	-
- PT Indo Pratama Teleglobal	881	235	720	5.535	3.309
- PT Hutchison CP Telecommunications	793	8.779	366.659	101	-
- PT Strata Prima Internusa	105	4.533	49	86	95
- PT Telekomunikasi Selular	-	-	-	-	3.184
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	200.687	270.388	258.515	267.993	182.102
	<u>373.060</u>	<u>414.087</u>	<u>906.491</u>	<u>339.529</u>	<u>249.750</u>
<b>Pihak internasional</b>					
- Shinetown Telecommunication Ltd.	10.757	5.915	13.520	6.792	5.816
- Telstra Corporation Ltd. - Australia	5.083	4.784	558	6.040	3.260
- Digi Telecommunications Sdn Bhd	-	-	3.463	227	246
- Unifone Pte. Ltd.	-	-	-	4.492	3.846
- Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 3.000)	13.435	3.812	14.618	18.922	9.294
	<u>29.275</u>	<u>14.511</u>	<u>32.159</u>	<u>36.473</u>	<u>22.462</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	402.335 (87.180)	428.598 (105.154)	938.650 (103.182)	376.002 (119.005)	272.212 (84.816)
	<u>315.155</u>	<u>323.444</u>	<u>835.468</u>	<u>256.997</u>	<u>187.396</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Belum jatuh tempo	150.262	176.357	695.206	152.246	151.553
Jatuh tempo 1 - 30 hari	57.721	59.287	50.198	56.867	39.209
Jatuh tempo 31 - 60 hari	29.815	38.900	46.340	23.317	8.401
Jatuh tempo > 61 hari	164.537	154.054	146.906	143.572	73.049
	<u>402.335</u>	<u>428.598</u>	<u>938.650</u>	<u>376.002</u>	<u>272.212</u>

Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu - awal	103.182	119.005	119.005	84.816	17.897
Beban piutang tidak tertagih	30.571	46.132	59.376	58.862	68.037
Penghapusan piutang ragu-ragu	(46.573)	(59.983)	(75.199)	(24.673)	(1.118)
Penyisihan piutang ragu-ragu - akhir	<u>87.180</u>	<u>105.154</u>	<u>103.182</u>	<u>119.005</u>	<u>84.816</u>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektibilitas akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari uang muka kepada karyawan, pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga untuk membayar beban-beban operasional Perseroan, seperti utilitas dan bea cukai serta beban dibayar dimuka untuk transaksi sewa, asuransi dan pemeliharaan.

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Sewa dibayar dimuka - bagian lancar	308.491	200.405	236.124	147.700	107.364
Beban dibayar dimuka lainnya - bagian lancar	253.635	143.102	120.765	67.712	51.024
Uang muka atas beban operasional	<u>10.374</u>	<u>31.475</u>	<u>21.371</u>	<u>4.493</u>	<u>8.707</u>
	<u>572.500</u>	<u>374.982</u>	<u>378.260</u>	<u>219.905</u>	<u>167.095</u>

Untuk transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lihat Catatan 23.

**6. ASET LAIN-LAIN**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Beban dibayar dimuka - bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	984.709	793.161	945.227	670.485	522.784
Biaya tangguhan	30.091	14.726	8.560	12.341	8.057
Uang muka kepada pemasok	21.346	104.390	135.595	167.877	87.837
Deposito bank dan bank yang dibatasi penggunaannya	15.690	14.787	17.386	856	244
Lain-lain	<u>11.964</u>	<u>13.125</u>	<u>12.993</u>	<u>10.742</u>	<u>9.581</u>
	<u>1.063.800</u>	<u>940.189</u>	<u>1.119.761</u>	<u>862.301</u>	<u>628.503</u>
Piutang sewa pembiayaan	750.868	-	-	-	-
Pendapatan bunga atas sewa pembiayaan yang belum menjadi hak	<u>(369.103)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>381.765</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset tidak berwujud - ijin 3G: Harga perolehan	376.000	376.000	376.000	376.000	376.000
Akumulasi amortisasi	<u>(122.035)</u>	<u>(82.456)</u>	<u>(92.351)</u>	<u>(52.772)</u>	<u>(13.193)</u>
	<u>253.965</u>	<u>293.544</u>	<u>283.649</u>	<u>323.228</u>	<u>362.807</u>
	<u>1.699.530</u>	<u>1.233.733</u>	<u>1.403.410</u>	<u>1.185.529</u>	<u>991.310</u>
Dikurangi: Deposito bank dan bank yang dibatasi penggunaannya - jangka pendek	(15.328)	(14.129)	(16.705)	(230)	(148)
Piutang sewa pembiayaan - jangka pendek	<u>(22.752)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>(38.080)</u>	<u>(14.129)</u>	<u>(16.705)</u>	<u>(230)</u>	<u>(148)</u>
Aset lain-lain - jangka panjang	<u>1.661.450</u>	<u>1.219.604</u>	<u>1.386.705</u>	<u>1.185.299</u>	<u>991.162</u>

Piutang sewa pembiayaan merupakan piutang atas transaksi sewa jaringan serat optik Perseroan oleh PT Hutchison CP Telecommunications dan PT Mora Telematika Indonesia. Transaksi tersebut menghasilkan keuntungan sejumlah Rp 463.901 (lihat Catatan 28m). Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Transaksi kurang dari 1 tahun	72.474	-	-	-	-
Antara lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	256.963	-	-	-	-
Lebih dari 5 tahun	<u>421.431</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	750.868	-	-	-	-
Pendapatan bunga atas sewa pembiayaan yang belum menjadi hak	<u>(369.103)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	<u>381.765</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>





**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

	<b>31/12/2006</b>				<b>31/12/2006</b>
	<b>31/12/2005</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Transfer</b>	
<b>Harga perolehan</b>					
Tanah	101.083	15.690	-	253	117.026
Bangunan	31.266	9.956	-	7.076	48.298
Peralatan jaringan	10.856.531	3.336.780	(340.437)	557.609	14.410.483
Prasarana kantor	98.454	12.640	(85)	(2.390)	108.619
Mesin dan peralatan	210.040	41.657	(5.839)	8.463	254.321
Perabot dan perlengkapan kantor	14.657	7.501	(151)	786	22.793
Sistem pendukung	105.382	16.691	(19)	1.522	123.576
Kendaraan bermotor	<u>33.868</u>	<u>4.808</u>	<u>(807)</u>	<u>-</u>	<u>37.869</u>
	11.451.281	3.445.723	(347.338)	573.319	15.122.985
Aset dalam penyelesaian	<u>923.972</u>	<u>1.057.329</u>	<u>(1.505)</u>	<u>(573.319)</u>	<u>1.406.477</u>
	<u>12.375.253</u>	<u>4.503.052</u>	<u>(348.843)</u>	<u>-</u>	<u>16.529.462</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
Bangunan	(11.385)	(3.530)	-	1.328	(13.587)
Peralatan jaringan	(4.574.227)	(1.431.109)	338.086	(624)	(5.667.874)
Prasarana kantor	(63.037)	(14.511)	86	(1.328)	(78.790)
Mesin dan peralatan	(144.333)	(35.523)	5.632	518	(173.706)
Perabot dan perlengkapan kantor	(8.614)	(3.591)	151	139	(11.915)
Sistem pendukung	(75.044)	(15.952)	14	(33)	(91.015)
Kendaraan bermotor	<u>(27.555)</u>	<u>(3.804)</u>	<u>794</u>	<u>-</u>	<u>(30.565)</u>
	(4.904.195)	(1.508.020)	344.763	-	(6.067.452)
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>7.471.058</u></u>				<u><u>10.462.010</u></u>

Perseroan mempunyai tanah yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat antara 20-30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan 2039.

Per tanggal 30 September 2009, terdapat 169 lokasi tanah Perseroan dengan nilai buku sebesar Rp 47.393 yang sertifikat HGB-nya masih dalam proses pengurusan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada halangan yang berarti dalam proses perpanjangan hak atas tanah tersebut saat masa berlakunya berakhir.

**Aset dalam penyelesaian**

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Peralatan jaringan	1.441.862	3.089.117	2.384.150	2.861.627	1.335.077
Bukan peralatan jaringan	<u>243.448</u>	<u>263.533</u>	<u>275.352</u>	<u>242.857</u>	<u>71.400</u>
	<u><u>1.685.310</u></u>	<u><u>3.352.650</u></u>	<u><u>2.659.502</u></u>	<u><u>3.104.484</u></u>	<u><u>1.406.477</u></u>

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset dalam penyelesaian (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari peralatan *BTS* baru dan perangkat lainnya yang akan dan sedang dipasang. Pada saat unit peralatan ini selesai dipasang, nilai tercatatnya direklasifikasi ke aset tetap (peralatan jaringan).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada halangan berarti yang dapat mengganggu penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas.

Perhitungan rugi penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Harga perolehan	940.859	219.529	419.538	200.199	348.843
Akumulasi penyusutan	<u>(880.987)</u>	<u>(132.850)</u>	<u>(279.426)</u>	<u>(166.141)</u>	<u>(344.763)</u>
Nilai buku bersih	59.872	86.679	140.112	34.058	4.080
Penerimaan dari aset yang dijual dan penggantian asuransi	<u>(20.123)</u>	<u>(70.017)</u>	<u>(100.898)</u>	<u>(5.094)</u>	<u>(2.616)</u>
Kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap	<u>39.749</u>	<u>16.662</u>	<u>39.214</u>	<u>28.964</u>	<u>1.464</u>

Pada tanggal 30 September 2009, aset tetap Perseroan dan anak perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian "*property all risks and business interruption*" dengan nilai pertanggungan sejumlah USD 2.612.000.000 kepada pihak ketiga, yaitu PT MAA General Assurance, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi.

**8. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Hutang usaha terutama terdiri dari hutang untuk pembelian aset tetap, hutang untuk biaya operasional dan hutang untuk biaya interkoneksi dan biaya jelajah internasional.

Hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
<b>Hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>					
Rupiah	18.315	-	4.895	-	-
Mata uang asing	<u>16.480</u>	<u>14.761</u>	<u>23.358</u>	<u>3.628</u>	<u>6.621</u>
	<u>34.795</u>	<u>14.761</u>	<u>28.253</u>	<u>3.628</u>	<u>6.621</u>
<b>Hutang usaha - pihak ketiga</b>					
Rupiah	909.484	958.264	1.065.767	735.569	669.638
Mata uang asing	<u>1.281.501</u>	<u>2.981.180</u>	<u>2.481.787</u>	<u>2.234.284</u>	<u>1.277.416</u>
	<u>2.190.985</u>	<u>3.939.444</u>	<u>3.547.554</u>	<u>2.969.853</u>	<u>1.947.054</u>
	2.225.780	3.954.205	3.575.807	2.973.481	1.953.675
Dikurangi:					
- Hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - jangka pendek	(34.795)	(14.761)	(28.253)	(3.628)	(6.621)
- Hutang usaha - pihak ketiga - jangka pendek	<u>(1.969.050)</u>	<u>(3.717.908)</u>	<u>(3.250.610)</u>	<u>(2.674.050)</u>	<u>(1.664.884)</u>
Hutang usaha - jangka panjang	<u>221.935</u>	<u>221.536</u>	<u>296.944</u>	<u>295.803</u>	<u>282.170</u>

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. HUTANG LAIN-LAIN DAN BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR - PIHAK KETIGA**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Beban jasa telekomunikasi yang masih harus dibayar	225.526	111.834	46.177	147.565	61.928
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	167.385	98.166	126.266	75.333	57.972
Hutang bunga	104.592	99.697	156.085	231.499	191.069
Uang muka dari pelanggan	18.379	32.227	20.251	13.810	10.073
Lain-lain	31.868	190.659	79.822	43.761	4.653
	<u>547.750</u>	<u>532.583</u>	<u>428.601</u>	<u>511.968</u>	<u>325.695</u>

**10. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
ABN AMRO Bank N.V	-	468.900	547.500	-	-

Pada tanggal 21 Januari 2008, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan ABN AMRO Bank N.V sebesar USD 50.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo 1 (satu) tahun dari tanggal penarikan pertama, yang kemudian diubah pada tanggal 4 Desember 2008 menjadi 22 Juli 2009. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1,20% yang kemudian diubah pada tanggal 4 Desember 2008 menjadi 1,80% untuk periode 23 Januari 2009 sampai dengan 22 Juli 2009. Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti kepemilikan Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad) di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 30 September 2008 dan 31 Desember 2008 masing-masing sebesar USD 50.000.000 (setara dengan Rp 468,9 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 50.000.000 (setara dengan Rp 547,5 miliar (Rupiah penuh)). Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembayaran pinjaman dan modal kerja. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009.

**11. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.600.000	4.000.000	3.600.000	400.000	-
Exportkreditnämnden (EKN)	3.403.160	-	2.342.747	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	3.000.000	3.000.000	3.000.000	-	-
Standard Chartered Bank	1.452.150	1.078.470	1.642.500	941.900	-
Fasilitas pinjaman sindikasi	1.355.340	-	1.533.000	-	-
PT Bank DBS Indonesia	700.000	981.340	700.000	470.950	-
PT Bank Mizuho Indonesia	484.050	468.900	547.500	470.950	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	484.050	468.900	547.500	-	-
DBS Bank Ltd.	484.050	187.560	547.500	-	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	300.000	300.000	300.000	-	-
JPMorgan Chase Bank, N.A.	290.430	281.340	328.500	282.570	-
PT ANZ Panin Bank	250.000	250.000	250.000	-	-
	15.803.230	11.016.510	15.339.247	2.566.370	-
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(47.091)	-	(45.023)	-	-
	15.756.139	11.016.510	15.294.224	2.566.370	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.167.021)	(400.000)	(730.548)	(40.000)	-
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>12.589.118</u>	<u>10.616.510</u>	<u>14.563.676</u>	<u>2.526.370</u>	-

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

##### a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 19 Desember 2007, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 4.000 miliar (Rupiah penuh). Fasilitas kredit akan jatuh tempo secara bertahap, yaitu 10% dari jumlah kredit yang ditarik untuk 4 (empat) cicilan tahunan yang dimulai dari ulang tahun pertama sejak tanggal penandatanganan perjanjian, dan 60% dari jumlah kredit yang ditarik untuk tahun kelima sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Bunga dibayar bulanan dengan suku bunga mengambang *JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate)* bulanan ditambah marjin 1,50%. Pada tanggal 25 September 2008, fasilitas kredit tersebut telah ditarik seluruhnya.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0. Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 3.600 miliar (Rupiah penuh) dan Rp 4.000 miliar (Rupiah penuh); Rp 3.600 miliar (Rupiah penuh) dan Rp 400 miliar (Rupiah penuh).

##### b. Exportkreditnämnden (EKN)

Pada tanggal 12 Desember 2008, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit senilai USD 213.949.508 dengan EKN Buyer Credit Facility untuk pembiayaan pembelian peralatan dari Ericsson, Swedia. ABN AMRO Bank N.V., Stockholm dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *arranger*. Fasilitas kredit akan jatuh tempo secara bertahap senilai USD 15.282.107,71 setiap 6 bulan, yang jatuh tempo pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sampai 15 Juli 2015.

Bunga dibayar enam bulanan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-enam-bulan ditambah marjin 0,35% dan *SEK Funding Cost*.

Pada tanggal 23 Maret 2009, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit kedua dengan EKN Buyer Credit Facility senilai USD 214.352.382, dengan ABN AMRO Bank N.V., cabang Hongkong dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *arranger*. Fasilitas kredit ini terdiri dari 2 fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas A senilai USD 123.579.208 yang akan jatuh tempo secara bertahap senilai USD 8.827.086,29 setiap 6 bulan, yakni setiap tanggal 1 April dan 1 Oktober setiap tahunnya sampai 1 Oktober 2015. Bunga dibayar enam bulanan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-enam-bulan ditambah marjin 0,35% dan *SEK Funding Cost*.
- Fasilitas B senilai USD 90.773.174 yang akan jatuh tempo secara bertahap senilai USD 6.483.798,14 setiap 6 bulan, yakni setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sampai 15 Juli 2016. Bunga dibayar enam bulanan dengan suku bunga mengambang sebesar *Commercial Interest Reference Rate (CIRR)* ditambah marjin 0,30%.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti aktivitas lindung nilai, pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset dan memastikan rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 4,5 berbanding 1,0 selama periode pinjaman.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 30 September 2009 dan 31 Desember 2008 masing-masing sebesar USD 351.529.772 (setara dengan Rp 3.403,16 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 213.949.508 (setara dengan Rp 2.342,75 miliar (Rupiah penuh)).

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

##### c. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 26 September 2007, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp 1.000 miliar (Rupiah penuh). Jumlah batas fasilitas kredit telah beberapa kali ditingkatkan, terakhir menjadi Rp 3.000 miliar (Rupiah penuh) dengan amandemen tanggal 4 April 2008. Fasilitas kredit akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun dari setiap tanggal penarikan terakhir dari masing-masing fasilitas kredit. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang *JIBOR*-tiga-bulan ditambah margin 1,25%.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan mempertahankan dari waktu ke waktu agar Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad) baik langsung maupun tidak langsung sebagai pemegang saham mayoritas. Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008 masing-masing sebesar Rp 3.000 miliar (Rupiah penuh).

##### d. Standard Chartered Bank

Pada tanggal 8 Januari 2007, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan Standard Chartered Bank sebesar USD 50.000.000. Perjanjian kredit akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun dari tanggal pertama kali penarikan. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah margin 1,05%.

Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali sepanjang 2007 dan 2008, dengan amandemen terakhir sebagai berikut:

- Peningkatan fasilitas kredit menjadi USD 100.000.000 yang tersedia sampai dengan 31 Desember 2007 dengan suku bunga mengambang sebesar *SIBOR*-tiga-bulan ditambah margin 1,05%. Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun dari tanggal masing-masing penarikan.
- Penambahan fasilitas *bridging loan* sebesar USD 110.000.000 atau maksimum Rp 1.000 miliar (Rupiah penuh). Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo 9 (sembilan) bulan dari tanggal masing-masing penarikan, tapi tidak melebihi 31 Desember 2008 dan bunga bulanan dengan suku bunga mengambang sebesar Sertifikat Bank Indonesia (SBI) bulanan ditambah margin 1,10%.
- Menambah fasilitas kredit sebesar USD 50.000.000. Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo 2 (dua) tahun dari tanggal masing-masing penarikan. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *SIBOR*-tiga-bulan ditambah margin 2,00%.

Dalam perjanjian fasilitas kredit terdapat klausul dimana jika terjadi ketidakstabilan tingkat bunga antar bank atau nilai tukar, maka Standard Chartered Bank dapat menggunakan biaya pendanaan bank sebagai pengganti *SIBOR*. Sejak Maret 2009, periode pembayaran bunga diubah secara bertahap dari kwartalan menjadi bulanan.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad) di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar USD 150.000.000 (setara dengan Rp 1.452,15 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 115.000.000 (setara dengan Rp 1.078,47 miliar (Rupiah penuh)); USD 150.000.000 (setara dengan Rp 1.642,5 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 100.000.000 (setara dengan Rp 941,9 miliar (Rupiah penuh)).

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

##### d. Standard Chartered Bank (lanjutan)

Pada tanggal 26 Oktober 2009, Perseroan melakukan pembayaran atas fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank sebesar USD 50.000.000 (lihat Catatan 32d).

##### e. Fasilitas pinjaman sindikasi

Pada tanggal 6 November 2008, Perseroan menandatangani perjanjian sindikasi fasilitas kredit dengan DBS Bank Ltd., Export Development Canada, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. dan Chinatrust Commercial Bank, Ltd., dengan PT Bank DBS Indonesia bertindak sebagai agen fasilitas sebesar USD 140.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut Perseroan setuju untuk membayar bunga dengan suku bunga mengambang sebesar *SIBOR* ditambah marjin tertentu. Perjanjian kredit ini akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun setelah tanggal perjanjian. Sejak Mei 2009, periode pembayaran bunga diubah dari kwartalan menjadi bulanan.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti memastikan agar rasio hutang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan rasio *EBITDA* terhadap beban bunga bersih tidak boleh kurang dari 3,0 berbanding 1,0.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 30 September 2009 dan 31 Desember 2008 sebesar USD 140.000.000 (setara dengan Rp 1.355,34 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 140.000.000 (setara dengan Rp 1.533 miliar (Rupiah penuh)).

##### f. PT Bank DBS Indonesia dan DBS Bank Ltd.

Pada tanggal 19 April 2007, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank DBS Indonesia sebesar USD 50.000.000. Perjanjian kredit akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun dari tanggal pertama kali penarikan. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1,00%. Sejak Maret 2009, periode pembayaran bunga diubah secara bertahap dari kwartalan menjadi bulanan.

Pada bulan November dan Desember 2007, fasilitas kredit ini telah diperbaharui dengan menambah fasilitas kredit baru sebesar Rp 700 miliar (Rupiah penuh). Bunga dibayar dengan suku bunga mengambang sebesar *SBI* ditambah marjin 1,10%.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad) di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pada tanggal 29 September 2008 dan 27 Oktober 2008, Perseroan menandatangani *Notice of Assignment* dimana PT Bank DBS Indonesia mengalihkan pinjamannya sebesar USD 50.000.000 kepada DBS Bank Ltd., Singapura.

Pokok pinjaman Perseroan dari PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 700 miliar (Rupiah penuh) dan Rp 700 miliar (Rupiah penuh) & USD 30.000.000 (setara dengan Rp 281,34 miliar (Rupiah penuh)); Rp 700 miliar (Rupiah penuh) dan USD 50.000.000 (setara dengan Rp 470,95 miliar (Rupiah penuh)). Pokok pinjaman Perseroan dari DBS Bank Ltd., Singapura pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; dan 31 Desember 2008 sebesar USD 50.000.000 (setara dengan Rp 484,05 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 20.000.000 (setara dengan Rp 187,56 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 50.000.000 (setara dengan Rp 547,5 miliar (Rupiah penuh)).

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

##### g. PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 15 Januari 2007, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Mizuho Indonesia sebesar USD 50.000.000. Perjanjian kredit akan jatuh tempo tanggal 29 Januari 2010. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 0,95%. Sejak 31 Oktober 2008, periode pembayaran bunga diubah dari kwartalan menjadi bulanan.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi persyaratan yaitu kepemilikan Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad) di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar USD 50.000.000 (setara dengan Rp 484,05 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 50.000.000 (setara dengan Rp 468,90 miliar (Rupiah penuh)); USD 50.000.000 (setara dengan Rp 547,5 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 50.000.000 (setara dengan Rp 470,95 miliar (Rupiah penuh)).

##### h. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)

Pada tanggal 18 Januari 2008, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan HSBC sebesar USD 50.000.000. Fasilitas kredit akan jatuh tempo 1 (satu) tahun dari tanggal penarikan pertama, yang kemudian diubah sejak tanggal 8 Agustus 2008 menjadi 3 (tiga) tahun dari tanggal penarikan pinjaman. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang *SIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1,75% dan kemudian diubah menjadi *SIBOR* ditambah marjin 2,25%. Sejak April 2009, periode pembayaran bunga diubah dari kwartalan menjadi bulanan.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, dan tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad) di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008 sebesar USD 50.000.000 (setara dengan Rp 484,05 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 50.000.000 (setara dengan Rp 468,9 miliar (Rupiah penuh)); USD 50.000.000 (setara dengan Rp 547,5 miliar (Rupiah penuh)).

Pada tanggal 28 oktober 2009, Perseroan melakukan pembayaran atas fasilitas kredit dari HSBC sebesar USD 25.000.000 (lihat Catatan 32e).

##### i. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 28 Juli 2008, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar Rp 300 miliar (Rupiah penuh). Perjanjian kredit akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2011. Berdasarkan kontrak tersebut, Perseroan setuju untuk membayar bunga bulanan dengan suku bunga mengambang sebesar SBI ditambah marjin 1,50%.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad) di Perseroan tidak kurang dari 51%.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

##### i. PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; dan 31 Desember 2008 masing-masing sebesar Rp 300 miliar (Rupiah penuh).

##### j. JPMorgan Chase Bank, N.A.

Pada tanggal 13 Agustus 2007, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan JPMorgan Chase Bank, N.A. sebesar USD 30.000.000. Perjanjian kredit akan jatuh tempo 3 (tiga) tahun dari tanggal masing-masing penarikan. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1,00%. Sejak Maret 2009, periode pembayaran bunga diubah dari kwartalan menjadi bulanan.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad) di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar USD 30.000.000 (setara dengan Rp 290,43 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 30.000.000 (setara dengan Rp 281,34 miliar (Rupiah penuh)); USD 30.000.000 (setara dengan Rp 328,5 miliar (Rupiah penuh)) dan USD 30.000.000 (setara dengan Rp 282,57 miliar (Rupiah penuh)).

##### k. PT ANZ Panin Bank

Pada tanggal 22 September 2008, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan PT ANZ Panin Bank sebesar Rp 250 miliar (Rupiah penuh). Perjanjian kredit akan jatuh tempo 2 (dua) tahun dari tanggal penarikan, atau paling lambat tanggal 3 Desember 2010. Bunga dibayar bulanan dengan suku bunga mengambang sebesar SBI ditambah marjin 2,15%.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad) di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Pokok pinjaman Perseroan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; dan 31 Desember 2008 masing-masing sebesar Rp 250 miliar (Rupiah penuh).

##### l. The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD.

Pada tanggal 30 September 2009, Perseroan menandatangani perjanjian kredit dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, LTD., Jakarta Branch sebesar Rp 500 miliar (Rupiah penuh). Perjanjian kredit akan jatuh tempo 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian. Berdasarkan perjanjian, bunga dibayar bulanan atau kwartalan dengan suku bunga mengambang sebesar *Cost of Fund* ditambah marjin tertentu.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Axiata Group Berhad di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perseroan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 11. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

##### m. Fasilitas pinjaman sindikasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 12 Oktober 2009, Perseroan menandatangani perjanjian kredit sindikasi sebesar Rp 1.600 miliar (Rupiah penuh) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen fasilitas (lihat Catatan 32c).

Fasilitas kredit di atas ditujukan untuk pembayaran pinjaman, modal kerja dan pembelian aset tetap. Pada tanggal 30 September 2009, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan pinjaman jangka panjang.

#### 12. OBLIGASI JANGKA PANJANG

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Obligasi Excelcom - USD	1.201.093	1.197.589	1.398.337	5.651.400	5.412.000
Obligasi Excelcom - IDR	<u>1.500.000</u>	<u>1.500.000</u>	<u>1.500.000</u>	<u>1.500.000</u>	-
	2.701.093	2.697.589	2.898.337	7.151.400	5.412.000
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(15.003)</u>	<u>(20.343)</u>	<u>(19.089)</u>	<u>(53.884)</u>	<u>(66.815)</u>
	2.686.090	2.677.246	2.879.248	7.097.516	5.345.185
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	<u>(3.283.434)</u>	-
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>2.686.090</u>	<u>2.677.246</u>	<u>2.879.248</u>	<u>3.814.082</u>	<u>5.345.185</u>

##### a. Obligasi Excelcom - USD

###### Obligasi USD 350 juta

Pada tanggal 27 Januari 2004, anak perusahaan Perseroan yang berkedudukan di Amsterdam dan seluruh sahamnya dimiliki oleh Perseroan, Excelcomindo Finance Company B.V. menerbitkan Obligasi sejumlah USD 350.000.000 dengan tingkat harga 99,495% dan tingkat suku bunga 8% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd.* Selisih antara nilai nominal dan harga penerbitan dicatat sebagai diskonto Obligasi dan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Bunga dibayar 2 (dua) kali dalam setahun setiap tanggal 27 Januari dan 27 Juli, dimulai pada tanggal 27 Juli 2004. Pada awalnya, obligasi ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2009.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus tetapi dijamin penuh oleh Perseroan. Bank Of New York bertindak sebagai wali amanat. Pada tanggal 1 Desember 2005 dan 19 Mei 2006, Obligasi ini mendapat peringkat dari *Standard and Poor's Rating Services* dan *Moody's Investors Service, Inc.* masing-masing BB- dan Ba3. Sejak 18 Oktober 2007 *Moody's Investors Service, Inc.* merubah peringkat atas obligasi ini menjadi Ba2.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan atau pengalihan aset, dan rasio *leverage* konsolidasian tidak lebih dari 3,5 berbanding 1,0 pada atau sebelum 27 Januari 2005, dan 3,0 berbanding 1,0 setelahnya.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 12. OBLIGASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

##### a. Obligasi Excelcom - USD (lanjutan)

###### Obligasi USD 350 juta (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2005, Perseroan dan Excelcomindo Finance Company B.V. mengumumkan perubahan beberapa persyaratan Obligasi USD sebagai berikut:

- (a) Sebelum Perseroan menjadi anak perusahaan dari Telekom Malaysia Berhad, rasio *leverage* konsolidasian tidak lebih dari 3,5 berbanding 1,0 pada atau sebelum 27 Januari 2006, dan 3,0 berbanding 1,0 setelahnya; dan
- (b) Setelah Perseroan menjadi anak perusahaan Telekom Malaysia Berhad, rasio *leverage* konsolidasian tidak lebih dari 5,0 berbanding 1,0 pada atau sebelum 27 Januari 2007, dan 4,5 berbanding 1,0 setelahnya, tetapi sebelum 27 Januari 2008, dan 4,0 berbanding 1,0 setelahnya.

Pada tanggal 25 Januari 2008, Obligasi ini telah dibeli kembali (*buy back*) oleh Excelcomindo Finance Company B.V. sebesar 100% dari nilai nominal.

###### Obligasi USD 250 juta

Pada tanggal 18 Januari 2006, anak perusahaan Perseroan, Excelcomindo Finance Company B.V. menerbitkan Obligasi kedua sejumlah USD 250.000.000 yang diterbitkan dengan harga 99,323% dan tingkat bunga 7,125% untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan dicatatkan di *Singapore Exchange Securities Trading, Ltd*. Selisih antara nilai nominal dan harga penerbitan dicatat sebagai diskonto Obligasi dan diamortisasi selama 7 (tujuh) tahun.

Bunga dibayar 2 (dua) kali dalam setahun setiap tanggal 18 Januari dan 18 Juli, dimulai pada tanggal 18 Juli 2006. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 18 Januari 2013.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus tetapi dijamin penuh oleh Perseroan. Bank Of New York bertindak sebagai wali amanat.

Sejak tanggal 19 Mei 2006, Obligasi ini mendapat peringkat dari *Standard and Poor's Rating Services* dan *Moody's Investors Service, Inc.* masing-masing BB- dan Ba3. Sejak 18 Oktober 2007 *Moody's Investors Service, Inc.* merubah peringkat atas obligasi ini menjadi Ba2.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan dan/atau pengalihan aset, dan rasio *leverage* konsolidasian tidak lebih dari 5,0 berbanding 1,0 pada atau sebelum 27 Januari 2007, dan 4,5 berbanding 1,0 setelahnya.

Pada tanggal 2 Juni 2008, sehubungan dengan rencana penjualan dan transfer hampir keseluruhan menara komunikasi nirkabel dan beberapa aset terkait milik Perseroan, Excelcomindo Finance Company B.V. dan Perseroan meminta ijin (*Consent Solicitation*) dari para pemegang Obligasi untuk mengubah perjanjian. Sejalan dengan *Consent Solicitation*, Excelcomindo Finance Company B.V. dan Perseroan melakukan penawaran untuk membeli kembali Obligasi maksimal sebesar USD 150.000.000 dari nilai pokok Obligasi ini. Apabila terjadi kelebihan permintaan, Obligasi yang ditawarkan akan diterima dengan dasar pro-rata dari jumlah maksimal penawaran.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 12. OBLIGASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

##### a. Obligasi Excelcom - USD (lanjutan)

###### Obligasi USD 250 juta (lanjutan)

*Consent Solicitation* dan penawaran dimulai pada tanggal 2 Juni 2008 dan berakhir pada tanggal 27 Juni 2008. Para pemegang Obligasi yang memberikan *Consent* namun tidak menerima tawaran tersebut sampai dengan 13 Juni 2008, berhak atas *Consent payment* sebesar USD 10 per USD 1.000 dari nilai pokok Obligasi. Para pemegang Obligasi yang memberikan *Consent* dan menerima tawaran tersebut sampai dengan 13 Juni 2008, berhak atas *Consent payment* sebesar USD 10 dan *consideration payment* sebesar USD 1.010 per USD 1.000 dari nilai pokok Obligasi. Para pemegang Obligasi yang menerima setelah tanggal 13 Juni 2008 namun sebelum tanggal 27 Juni 2008, berhak atas *consideration payment* saja.

Pada saat jatuh tempo penawaran, para pemegang Obligasi senilai USD 122.298.000 menerima tawaran pembelian kembali tersebut dan para pemegang Obligasi senilai USD 227.605.000 telah memberikan *Consent*-nya.

Pada tanggal 20 April 2009, Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian dari Obligasi ini senilai USD 3.635.000 pada harga 88,24% - 89,24% dari nilai nominal. Obligasi yang masih beredar pada tanggal 30 September 2009 adalah sejumlah USD 124.067.000.

##### b. Obligasi Excelcom - IDR

###### Obligasi Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh)

Pada tanggal 26 April 2007, Perseroan menerbitkan Obligasi kedua sejumlah Rp 1,5 triliun (Rupiah penuh) dengan tingkat bunga 10,35% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Bunga dibayar setiap 3 (tiga) bulan, dimulai pada tanggal 26 Juli 2007. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 26 April 2012. Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus tetapi dijamin penuh oleh Perseroan.

Obligasi ini mendapat peringkat idAA- dari PEFINDO dan AA(idn) dari FITCH *Ratings* ketika Obligasi ini diterbitkan, dan berubah menjadi masing-masing idA+ dan AA-(idn) sejak 11 Maret 2009.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti pembatasan atas penjualan dan/atau pengalihan aset, dan tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0.

Per 30 September 2009, Perseroan memenuhi seluruh persyaratan Obligasi, baik IDR maupun USD.

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PENYISIHAN IMBALAN KERJA DAN BEBAN KARYAWAN**

**a. Penyisihan imbalan kerja**

Perubahan penyisihan imbalan kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Saldo awal	76.912	66.228	66.228	38.511	30.543
Penyisihan selama periode/ tahun berjalan	18.812	21.242	14.753	29.472	9.498
Pembayaran selama periode/ tahun berjalan	<u>(2.552)</u>	<u>(7.352)</u>	<u>(4.069)</u>	<u>(1.755)</u>	<u>(1.530)</u>
Saldo akhir	<u>93.172</u>	<u>80.118</u>	<u>76.912</u>	<u>66.228</u>	<u>38.511</u>

Penyisihan imbalan kerja yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Nilai kini kewajiban Kerugian aktuarial yang belum diakui	117.055	94.482	104.145	92.296	47.946
Biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(28.336)</u>	<u>(19.872)</u>	<u>(32.122)</u>	<u>(32.062)</u>	<u>(16.010)</u>
	<u>4.453</u>	<u>5.508</u>	<u>4.889</u>	<u>5.994</u>	<u>6.575</u>
Kewajiban di neraca	<u>93.172</u>	<u>80.118</u>	<u>76.912</u>	<u>66.228</u>	<u>38.511</u>

Estimasi kewajiban aktuarial pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008 dan 2007, didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 15 Oktober 2009 dan 24 Oktober 2008; 28 Januari 2009 dan 25 Januari 2008. Estimasi kewajiban aktuarial pada tanggal 31 Desember 2006 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Watson Wyatt Purbajaga, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya tanggal 26 Januari 2007.

Penyisihan imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Biaya jasa kini	9.949	11.841	14.429	10.755	5.799
Beban bunga	8.665	7.460	9.385	6.772	3.845
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	634	2.376	1.631	12.525	434
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	<u>(436)</u>	<u>(435)</u>	<u>(580)</u>	<u>(580)</u>	<u>(580)</u>
Kurtailmen	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(10.112)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Beban penyisihan imbalan kerja	<u>18.812</u>	<u>21.242</u>	<u>14.753</u>	<u>29.472</u>	<u>9.498</u>

Kewajiban manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PENYISIHAN IMBALAN KERJA DAN BEBAN KARYAWAN (lanjutan)**

**a. Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Tingkat diskonto (per tahun)	10,75%	13,25%	12%	10,25%	10,5%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	11%	11%	11%	10%	9%
Tabel mortalita	<i>Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99)</i>				
Tingkat kecacatan	10% dari TMI '99				
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 1% per tahun pada umur 46 tahun; 1% per tahun untuk umur 46 - 55 tahun	10% per tahun sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 1% per tahun pada umur 46 tahun; 1% per tahun untuk umur 46 - 55 tahun	10% per tahun sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 1% per tahun pada umur 46 tahun; 1% per tahun untuk umur 46 - 55 tahun	10% per tahun sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 1% per tahun pada umur 46 tahun; 1% per tahun untuk umur 46 - 55 tahun	10% per tahun sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara garis lurus sampai dengan 1% per tahun pada umur 46 tahun; 1% per tahun untuk umur 46 - 55 tahun
Tingkat pensiun	100% pada umur pensiun normal 56 tahun				

**b. Jumlah dan beban karyawan**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Jumlah karyawan tetap	<u>2.027</u>	<u>2.153</u>	<u>2.097</u>	<u>2.136</u>	<u>2.042</u>
Jumlah beban karyawan:					
- Gaji dan tunjangan	588.004	520.134	706.479	561.434	508.794
- Pembayaran kepada program pensiun iuran pasti	12.766	12.068	16.091	13.995	11.885
- Penyisihan imbalan kerja	<u>18.812</u>	<u>21.242</u>	<u>14.753</u>	<u>29.472</u>	<u>9.498</u>
Jumlah beban karyawan	619.582	553.444	737.323	604.901	530.177
Biaya upah internal yang dikapitalisasi sebagai bagian dari harga perolehan aset tetap	<u>(11.480)</u>	<u>(11.190)</u>	<u>(14.808)</u>	<u>(30.994)</u>	<u>(35.769)</u>
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan (termasuk karyawan temporer)	<u>608.102</u>	<u>542.254</u>	<u>722.515</u>	<u>573.907</u>	<u>494.408</u>

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

##### Modal Saham

Modal dasar per tanggal 30 September 2009 dan 2008; dan 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah 22.650.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah 7.090.000.000 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	5.940.937.000	594.094	83,80
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)			
International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	15,97
Masyarakat	<u>16.565.500</u>	<u>1.656</u>	<u>0,23</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008 termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.565.500 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak masing-masing 620.500 dan 269.000; 344.000 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	4.749.383.500	474.938	66,99
Khazanah Nasional Berhad	1.191.553.500	119.155	16,81
Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat)			
International Indonesia Ltd.	1.132.497.500	113.250	15,97
Masyarakat	<u>16.565.500</u>	<u>1.657</u>	<u>0,23</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

Pada tanggal 31 Desember 2007, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 16.565.500 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 49.000 lembar saham.

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah lembar saham</u>	<u>Jumlah (Rp)</u>	<u>%</u>
Indocel Holding Sdn. Bhd. (dahulu Nynex Indocel Holding Sdn.)	4.227.901.400	422.790	59,63
Khazanah Nasional Berhad	1.191.553.500	119.155	16,81
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	1.132.497.500	113.250	15,97
AIF (Indonesia) Ltd.	523.532.100	52.353	7,38
Masyarakat	<u>14.515.500</u>	<u>1.452</u>	<u>0,21</u>
	<u>7.090.000.000</u>	<u>709.000</u>	<u>100,00</u>

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

##### Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006, termasuk di dalam saham yang dimiliki oleh masyarakat sebesar 14.515.500 lembar saham terdapat saham yang dimiliki oleh Direksi Perseroan, sebanyak 24.500 lembar saham.

Kronologi perubahan susunan pemegang saham Perseroan sejak tanggal 1 Januari 2006 sampai 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

- a. Pada bulan Juni 2006 terjadi perubahan kepemilikan saham Perseroan dimana AIF (Indonesia) Ltd. menjual saham yang dimilikinya kepada Indocel Holding Sdn. Bhd. sebanyak 195.605.400 lembar saham, sehingga meningkatkan persentase kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. menjadi sebesar 59,67% per 30 Juni 2006.
- b. Indocel Holding Sdn. Bhd telah berkomitmen untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan melepas sebagian saham Indocel Holding Sdn. Bhd. ke publik secara bertahap, sehingga per 31 Desember 2006 kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. adalah sebesar 59,63%.
- c. Pada bulan Mei 2007 PT Rajawali Corpora menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan sebanyak 1.132.497.500 lembar saham kepada Bella Sapphire Ventures Ltd. (sebuah perusahaan afiliasi Rajawali Group yang berdomisili di Kepulauan Seychelles). AIF (Indonesia) Ltd. juga menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan sebanyak 523.532.100 lembar saham kepada Indocel Holding Sdn. Bhd. sehingga persentase kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. meningkat menjadi sebesar 67,01%.
- d. Sepanjang tahun 2007, Indocel Holding Sdn. Bhd. melepas sebagian sahamnya ke publik secara bertahap sehingga kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. per 31 Desember 2007 adalah sebesar 66,99%.
- e. Pada bulan Desember 2007 terjadi perubahan kepemilikan saham Perseroan dimana Bella Sapphire Ventures Ltd. menjual seluruh saham yang dimilikinya dalam Perseroan sebanyak 1.132.497.500 lembar saham kepada Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd., sehingga per 31 Desember 2007 kepemilikan saham Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) International Indonesia Ltd. adalah sebesar 15,97%.
- f. Pada tanggal 6 Februari 2008, Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad) dan Indocel Holding Sdn. Bhd. ("Indocel") telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Khazanah Nasional Berhad ("Khazanah") sehubungan dengan rencana akuisisi Indocel atas seluruh kepemilikan saham Khazanah di Perseroan.
- g. Pada tanggal 25 April 2008 proses akuisisi seluruh saham Khazanah Nasional Berhad dalam Perseroan sebanyak 1.191.553.500 lembar saham oleh Indocel Holding Sdn. Bhd. telah diselesaikan sehingga persentase kepemilikan saham Indocel Holding Sdn. Bhd. meningkat menjadi sebesar 83,80%.
- h. Sejak 25 April 2008, Telekom Malaysia Berhad dan TM International Berhad telah menyelesaikan proses *demerger* di dalam TM Group, sehingga Telekom Malaysia Berhad dan TM International Berhad menjadi dua entitas yang terpisah.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 14. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

##### Modal Saham (lanjutan)

Indocel Holding Sdn. Bhd yang merupakan pemegang saham mayoritas Perseroan merupakan perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh TM International (L) Ltd. yang merupakan anak perusahaan Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad).

##### Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; dan 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor	2.712.250
Biaya penerbitan saham	(44.815)
Perbedaan kurs dari modal yang disetor	<u>24.249</u>
	<u>2.691.684</u>

Melalui penawaran saham perdana pada bulan September 2005, Perseroan menerima USD 278.213.143,70 dan Rp 18.617.000.000 (Rupiah penuh) untuk penawaran 1.427.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham. Seperti yang tertera dalam prospektus, pembayaran per lembar saham yang diterima dalam mata uang USD dikonversi ke Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1,00 = Rp 10.195 (Rupiah penuh).

Sisa saldo akun tambahan modal disetor sebesar Rp 24.249 merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah/USD pada tanggal penyetoran atas pembelian saham diterima Perseroan dengan nilai tukar yang ditetapkan dalam perjanjian pemegang saham dan prospektus. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 12.519 berasal dari penawaran saham perdana di tahun 2005.

#### 15. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 26 April 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun 2006 sejumlah Rp 67.169. Dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 9,47 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 11 Juni 2007.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 4 April 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas final dari laba bersih tahun 2007 sejumlah Rp 141.800. Dividen yang dibagikan adalah sebesar Rp 20 (Rupiah penuh) per lembar saham. Dividen tersebut telah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2008.

#### 16. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 4 April 2008 dan 26 April 2007, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan wajib masing-masing sebesar Rp 100.

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. LABA/(RUGI) BERSIH PER SAHAM**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Laba/(Rugi) bersih kepada pemegang saham	1.201.513	890.987	(15.109)	250.781	651.883
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar	<u>7.090.000.000</u>	<u>7.090.000.000</u>	<u>7.090.000.000</u>	<u>7.090.000.000</u>	<u>7.090.000.000</u>
Laba/(Rugi) bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>169</u>	<u>126</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>	<u>92</u>
Laba/(Rugi) bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	<u>169</u>	<u>126</u>	<u>(2)</u>	<u>35</u>	<u>92</u>

Per tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba/(rugi) bersih per saham Perseroan.

**18. PENDAPATAN USAHA**

	<u>2009 (9 bulan)</u>	<u>2008 (9 bulan)</u>	<u>2008 (1 tahun)</u>	<u>2007 (1 tahun)</u>	<u>2006 (1 tahun)</u>
<b>Jasa telekomunikasi seluler</b>					
Percakapan	5.026.318	5.015.200	6.622.610	3.866.302	2.747.183
Non percakapan	2.859.334	2.402.318	3.140.732	2.632.500	2.239.392
Abonemen	<u>6.024</u>	<u>3.274</u>	<u>4.382</u>	<u>1.921</u>	<u>921</u>
	<u>7.891.676</u>	<u>7.420.792</u>	<u>9.767.724</u>	<u>6.500.723</u>	<u>4.987.496</u>
<b>Jasa interkoneksi seluler</b>					
Interkoneksi domestik	690.961	778.285	1.036.861	886.995	866.260
Jelajah internasional	436.620	338.854	483.468	465.305	306.912
SMS interkoneksi	12.587	14.133	13.802	25.894	23.712
Lain-lain	<u>2.873</u>	<u>2.455</u>	<u>3.221</u>	<u>5.408</u>	<u>4.902</u>
	<u>1.143.041</u>	<u>1.133.727</u>	<u>1.537.352</u>	<u>1.383.602</u>	<u>1.201.786</u>
Pendapatan usaha bruto seluler	9.034.717	8.554.519	11.305.076	7.884.325	6.189.282
Diskon	<u>(87.129)</u>	<u>(73.050)</u>	<u>(94.781)</u>	<u>(375.085)</u>	<u>(688.088)</u>
Pendapatan usaha bruto seluler setelah dikurangi diskon	<u>8.947.588</u>	<u>8.481.469</u>	<u>11.210.295</u>	<u>7.509.240</u>	<u>5.501.194</u>
Pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya					
Sewa menara	429.078	183.293	276.669	-	-
Sirkuit langganan	320.916	367.490	478.473	408.710	238.688
Sewa internet	39.354	48.826	63.910	58.779	28.747
Lain-lain	<u>22.545</u>	<u>23.687</u>	<u>31.863</u>	<u>12.897</u>	<u>9.340</u>
Pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya	811.893	623.296	850.915	480.386	276.775
Diskon	<u>-</u>	<u>(3)</u>	<u>(3)</u>	<u>(107)</u>	<u>(312)</u>
Pendapatan bruto jasa telekomunikasi lainnya setelah dikurangi diskon	<u>811.893</u>	<u>623.293</u>	<u>850.912</u>	<u>480.279</u>	<u>276.463</u>
Pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon	<u>9.759.481</u>	<u>9.104.762</u>	<u>12.061.207</u>	<u>7.989.519</u>	<u>5.777.657</u>

Untuk transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa lihat Catatan 23.

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. BEBAN INFRASTRUKTUR**

	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2006</u> <u>(1 tahun)</u>
Beban lisensi	837.594	437.298	660.377	471.835	199.801
Beban sewa	634.798	329.819	519.121	187.886	133.183
Beban utilitas	446.364	267.239	388.311	182.453	112.184
Beban perbaikan dan pemeliharaan	327.263	190.694	302.488	234.502	168.183
Beban lain-lain	19.289	50.787	118.278	-	-
	<u>2.265.308</u>	<u>1.275.837</u>	<u>1.988.575</u>	<u>1.076.676</u>	<u>613.351</u>

**20. BEBAN INTERKONEKSI DAN JASA TELEKOMUNIKASI**

	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2006</u> <u>(1 tahun)</u>
Beban interkoneksi	984.985	1.216.095	1.555.319	1.120.307	852.843
Beban jasa telekomunikasi seluler lain-lain	407.338	447.298	601.106	338.828	211.184
Beban jasa telekomunikasi lainnya	69.896	98.488	139.956	70.614	31.955
	<u>1.462.219</u>	<u>1.761.881</u>	<u>2.296.381</u>	<u>1.529.749</u>	<u>1.095.982</u>

**21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2006</u> <u>(1 tahun)</u>
Beban komisi penjualan	431.508	552.662	697.489	463.027	321.424
Beban iklan dan promosi	306.153	469.782	655.200	433.022	332.283
Beban jasa pemasaran	25.061	11.823	21.786	17.788	7.831
	<u>762.722</u>	<u>1.034.267</u>	<u>1.374.475</u>	<u>913.837</u>	<u>661.538</u>

**22. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	165.740	341.721	393.469	135.056	39.271
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan yang dapat dikembalikan:					
- Pasal 22	137.219	54.081	181.479	80.276	41.432
- Pasal 23/26	112.483	51.353	96.179	57.653	100.605
- Pasal 25	102.592	12.029	83.733	10.906	4.227
	<u>518.034</u>	<u>459.184</u>	<u>754.860</u>	<u>283.891</u>	<u>185.535</u>

**b. Hutang pajak**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Hutang pajak penghasilan badan:					
- Perseroan	-	56.837	-	-	-
- Anak perusahaan	5.777	4.404	5.142	4.423	3.657
Pajak penghasilan karyawan (pasal 21)	11.334	13.031	4.660	3.571	3.609
Pajak atas sewa dan jasa lain-lain (pasal 23/26)	44.770	27.615	91.085	88.041	38.954
	<u>61.881</u>	<u>101.887</u>	<u>100.887</u>	<u>96.035</u>	<u>46.220</u>

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan**

	<b>2009</b> <b>(9 bulan)</b>	<b>2008</b> <b>(9 bulan)</b>	<b>2008</b> <b>(1 tahun)</b>	<b>2007</b> <b>(1 tahun)</b>	<b>2006</b> <b>(1 tahun)</b>
Kini	(1.459)	(207.132)	-	(675)	(2.031)
Tanggihan	<u>(463.424)</u>	<u>(83.522)</u>	<u>60.100</u>	<u>(266.576)</u>	<u>(348.508)</u>
	<u>(464.883)</u>	<u>(290.654)</u>	<u>60.100</u>	<u>(267.251)</u>	<u>(350.539)</u>
Terdiri dari:					
- Perseroan:					
- Kini	-	(207.132)	-	-	-
- Tanggihan	(463.424)	(83.522)	60.100	(266.576)	(348.508)
- Anak perusahaan:					
- Kini	<u>(1.459)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(675)</u>	<u>(2.031)</u>
	<u>(464.883)</u>	<u>(290.654)</u>	<u>60.100</u>	<u>(267.251)</u>	<u>(350.539)</u>

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba/(rugi) akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2009</b> <b>(9 bulan)</b>	<b>2008</b> <b>(9 bulan)</b>	<b>2008</b> <b>(1 tahun)</b>	<b>2007</b> <b>(1 tahun)</b>	<b>2006</b> <b>(1 tahun)</b>
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.666.396	1.181.641	(75.209)	518.032	1.002.422
Dikurangi: (rugi)/laba bersih sebelum pajak - Anak perusahaan	<u>(1.871)</u>	<u>(15.315)</u>	<u>(7.897)</u>	<u>3.175</u>	<u>5.512</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perseroan	<u>1.668.267</u>	<u>1.196.956</u>	<u>(67.312)</u>	<u>514.857</u>	<u>996.910</u>
(Beban)/manfaat pajak dihitung pada tarif efektif	(467.115)	(359.067)	20.194	(154.457)	(299.073)
Pendapatan kena pajak final - bersih	10.617	5.175	7.213	13.913	14.361
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(50.654)	(74.495)	(76.318)	(123.500)	(42.164)
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	(10.610)	(1.716)	(1.716)	(2.532)	(21.632)
Perubahan tarif pajak	<u>54.338</u>	<u>139.449</u>	<u>110.727</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan:					
- Perseroan	(463.424)	(290.654)	60.100	(266.576)	(348.508)
- Anak perusahaan	<u>(1.459)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(675)</u>	<u>(2.031)</u>
	<u>(464.883)</u>	<u>(290.654)</u>	<u>60.100</u>	<u>(267.251)</u>	<u>(350.539)</u>

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) Perseroan sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan konsolidasian dengan estimasi kerugian pajak/penghasilan kena pajak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2009 dan 2008; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2006</u> <u>(1 tahun)</u>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	1.668.267	1.196.956	(67.312)	514.857	996.910
Perbedaan waktu:					
- Selisih antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(1.807.568)	(675.560)	(646.440)	(1.000.276)	(514.608)
- Selisih antara (rugi)/laba pelepasan aset tetap komersial dan fiskal	(120.432)	20.316	11.656	3.757	(44.535)
- Penyisihan piutang ragu-ragu	(15.983)	(13.851)	(15.847)	34.190	66.918
- Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	10.787	39.439	52.233	87.983	7.969
	<u>(1.933.196)</u>	<u>(629.656)</u>	<u>(598.398)</u>	<u>(874.346)</u>	<u>(484.256)</u>
Perbedaan tetap:					
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	180.908	248.318	254.392	411.666	140.547
- Pendapatan kena pajak final - bersih	(37.919)	(17.251)	(24.043)	(46.378)	(47.871)
	<u>142.989</u>	<u>231.067</u>	<u>230.349</u>	<u>365.288</u>	<u>92.676</u>
(Rugi)/laba kena pajak	(121.940)	798.367	(435.361)	5.799	605.330
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan	(543.228)	(113.075)	(113.075)	(127.316)	(793.128)
Penyesuaian pajak tahun 2004	-	-	-	-	32.220
Penyesuaian pajak tahun 2005	-	-	-	8.442	28.262
Penyesuaian pajak tahun 2006	25.817	5.208	5.208	-	-
Penyesuaian pajak tahun 2007	16.624	-	-	-	-
Penyesuaian pajak tahun 2008	9.849	-	-	-	-
(Kerugian)/penghasilan kena pajak	<u>(612.878)</u>	<u>690.500</u>	<u>(543.228)</u>	<u>(113.075)</u>	<u>(127.316)</u>
Beban pajak kini Perseroan	-	207.132	-	-	-
Dikurangi: pembayaran pajak penghasilan dimuka Perseroan	(40.205)	(150.295)	(213.152)	(85.494)	(60.461)
(Lebih)/kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	<u>(40.205)</u>	<u>56.837</u>	<u>(213.152)</u>	<u>(85.494)</u>	<u>(60.461)</u>

Sesuai dengan Hukum Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung untuk Perseroan dan masing-masing anak perusahaan sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

Di bulan September 2008, Pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan pajak penghasilan baru yang akan berlaku efektif 1 Januari 2009. Dengan berlakunya peraturan baru ini, tarif pajak penghasilan badan berkurang menjadi tarif tetap sebesar 28% di tahun 2009 dan 25% di tahun 2010 dan seterusnya. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008 Perseroan telah melakukan penyesuaian atas saldo aset dan kewajiban pajak tanggungan karena perubahan tarif pajak penghasilan badan ini.

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba/(rugi) kena pajak yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara jumlah laba/(rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan pajak penghasilan badan.

**d. Kewajiban pajak tangguhan**

	<u>31/12/2008</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>30/09/2009</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(759.782)	(539.840)	2.462	57.840	(1.239.320)
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.790	(4.475)	-	480	21.795
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	44.556	3.020	-	(323)	47.253
Akumulasi kerugian pajak	<u>135.807</u>	<u>34.143</u>	<u>(13.073)</u>	<u>(3.658)</u>	<u>153.219</u>
	<u>(553.629)</u>	<u>(507.152)</u>	<u>(10.611)</u>	<u>54.339</u>	<u>(1.017.053)</u>
	<u>31/12/2007</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>30/09/2008</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(721.303)	(196.572)	-	152.979	(764.896)
Penyisihan piutang ragu-ragu	35.702	(4.155)	-	(5.258)	26.289
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	37.948	11.832	(152)	(8.272)	41.356
Akumulasi kerugian pajak	<u>33.924</u>	<u>(32.360)</u>	<u>(1.564)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	<u>(613.729)</u>	<u>(221.255)</u>	<u>(1.716)</u>	<u>139.449</u>	<u>(697.251)</u>
	<u>31/12/2007</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>Perubahan tarif pajak</u>	<u>31/12/2008</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(721.303)	(190.435)	-	151.956	(759.782)
Penyisihan piutang ragu-ragu	35.702	(4.754)	-	(5.158)	25.790
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	37.948	15.670	(152)	(8.910)	44.556
Akumulasi kerugian pajak	<u>33.924</u>	<u>130.608</u>	<u>(1.564)</u>	<u>(27.161)</u>	<u>135.807</u>
	<u>(613.729)</u>	<u>(48.911)</u>	<u>(1.716)</u>	<u>110.727</u>	<u>(553.629)</u>

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)**

	<u>31/12/2006</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>31/12/2007</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(422.347)	(298.956)	-	(721.303)
Penyisihan piutang ragu-ragu	25.445	10.257	-	35.702
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	11.553	26.395	-	37.948
Akumulasi kerugian pajak	<u>38.196</u>	<u>(1.740)</u>	<u>(2.532)</u>	<u>33.924</u>
	<u>(347.153)</u>	<u>(264.044)</u>	<u>(2.532)</u>	<u>(613.729)</u>

	<u>31/12/2005</u>	<u>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian</u>	<u>Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan</u>	<u>31/12/2006</u>
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(254.116)	(167.743)	(488)	(422.347)
Program penjatahan saham	3.000	-	(3.000)	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.370	20.075	-	25.445
Penyisihan beban gaji dan imbalan karyawan	9.162	2.391	-	11.553
Akumulasi kerugian pajak	<u>237.939</u>	<u>(181.599)</u>	<u>(18.144)</u>	<u>38.196</u>
	<u>1.355</u>	<u>(326.876)</u>	<u>(21.632)</u>	<u>(347.153)</u>

Perseroan mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari saldo akumulasi kerugian pajak dengan dasar bahwa akumulasi kerugian pajak tersebut dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak yang memadai di masa mendatang. Dalam Undang-Undang Perpajakan Indonesia, akumulasi kerugian pajak dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang untuk periode 5 (lima) tahun.

Dasar yang digunakan untuk mendukung pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara rutin oleh manajemen.

**e. Surat Ketetapan Pajak**

**Tahun pajak 2001**

- a. Pada tanggal 26 Mei 2003, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menerbitkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) Kurang Bayar atas PPh Pasal 21, Pasal 23/26 dan PPh Final Pasal 4(2) sebesar Rp 24.804. Perseroan melunasi kekurangan pembayaran PPh tersebut pada tanggal 25 Juni 2003 dan 22 Juli 2003 sebesar Rp 9.776 dan sisanya dilunasi melalui kompensasi dengan PPh Pasal 23/26 tahun 2002. Termasuk di dalam SKP Kurang Bayar ini adalah kewajiban PPh Pasal 26 yang menurut Perseroan seharusnya tidak dipungut atas pembayaran jelajah internasional sejumlah Rp 855. Pada tanggal 12 Agustus 2003, Perseroan mengajukan surat keberatan ke DJP mengenai masalah ini, yang ditolak pada tanggal 21 April 2004.

Pada tanggal 20 Juli 2004, Perseroan mengajukan banding, dan disetujui oleh Pengadilan Pajak melalui Surat Putusan No. Put.05969/PP/M.VII/13/2005 tanggal 22 Juli 2005, dan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2005 dalam "penghasilan/(beban) lain-lain".

## **PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006** (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **22. PERPAJAKAN (lanjutan)**

##### **e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

###### **Tahun pajak 2001 (lanjutan)**

Pada tanggal 16 November 2005, DJP mengajukan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. Put.05969/PP/M.VII/13/2005 melalui memori peninjauan kembali No. S-407/PJ-4/2005. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

- b. Pada tanggal 26 Januari 2004, Perseroan mengajukan surat keberatan ke DJP sehubungan dengan beberapa surat ketetapan pajak PPN untuk masa pajak Januari-Desember 2001 sejumlah Rp 4.576, yang telah ditolak oleh DJP. Pada tanggal 27 Desember 2004, 30 Desember 2004 dan 17 Januari 2005, Perseroan mengajukan banding, dan telah dikabulkan oleh Pengadilan Pajak melalui Surat Putusan No. 07165-07169/PP/M.VII/16/2005 dan 07200-07204/PP/M.VII/16/2005 masing-masing pada tanggal 21 dan 23 Desember 2005. Jumlah tersebut telah dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2005 dalam "penghasilan/(beban) lain-lain".

Pada tanggal 8 Juni 2006, DJP melalui Pengadilan Pajak mengajukan surat permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. Put.07166R/PP/M.VII/16/2006 dan Put.07200R/PP/M.VII/16/2006 mengenai putusan banding PPN untuk masa pajak April dan Oktober 2001 melalui memori peninjauan kembali No. S-332/PJ-54/2006 dan S-333/PJ-54/2006. Pada tanggal 16 Juli 2009 Mahkamah Agung menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas putusan Pengadilan Pajak No. Put.07200R/PP/M.VII/16/2006 mengenai putusan banding PPN untuk masa pajak Oktober 2001. Sampai dengan tanggal laporan ini, Mahkamah Agung belum memberikan putusan atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP atas putusan Pengadilan Pajak No. Put.07166R/PP/M.VII/16/2006 mengenai putusan banding PPN untuk masa pajak April 2001.

###### **Tahun pajak 2002**

Pada tanggal 31 Mei 2005, DJP menerbitkan SKP Kurang Bayar atas PPh badan, PPN, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN, total sebesar Rp 8.768. Perseroan melunasi SKP dan STP tersebut pada tanggal 28 Juni 2005. Pada tanggal 30 Agustus 2005, Perseroan mengajukan surat keberatan atas SKP PPN dan PPh pasal 26, masing-masing sejumlah Rp 2.429 dan Rp 1.045, yang telah ditolak oleh DJP melalui surat keputusan keberatan tertanggal 2 Februari 2006.

Kemudian pada tanggal 1 Mei 2006 Perseroan mengajukan banding terhadap keputusan keberatan DJP atas SKP PPN dan PPh 26, dan dikabulkan oleh Pengadilan Pajak melalui Surat Putusan No. Put.09329/PP/M.VII/16/2006, tanggal 8 November 2006, dan Surat Putusan No. Put.09608/PP/M.VII/13/2006, tanggal 20 Desember 2006, dan nilai kompensasinya dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2006 dalam "(beban)/penghasilan lain-lain".

Pada tanggal 5 Maret 2007, DJP melalui Pengadilan Pajak mengajukan surat permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. Put.09329/PP/M.VII/16/2006 mengenai putusan banding PPN untuk masa pajak Januari-Desember 2002 melalui memori peninjauan kembali No. S-505/PJ.074/2007. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**e. Surat Ketetapan Pajak** (lanjutan)

**Tahun pajak 2002** (lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2007, DJP melalui Pengadilan Pajak mengajukan surat permohonan peninjauan kembali kepada Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. Put.09608/PP/M.VII/13/2006 mengenai putusan banding PPh Pasal 26 untuk tahun pajak 2002 melalui memori peninjauan kembali No. S-1171/PJ.07/2007. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Mahkamah Agung atas permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh DJP.

**Tahun pajak 2003**

Untuk tahun pajak 2003, belum dilakukan pemeriksaan pajak.

**Tahun pajak 2004**

Pada tanggal 26 Juni 2006, DJP menerbitkan SKP Lebih Bayar atas PPh badan dan SKP Kurang Bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2), dan PPN. Di samping itu berdasarkan hasil pemeriksaan, DJP juga menerbitkan STP atas PPN, PPh Final Pasal 4(2), dan PPh Pasal 26. Berdasarkan SKP dan STP tersebut Perseroan mendapatkan pengembalian lebih bayar PPh Badan sejumlah Rp 30.916, setelah diperhitungkan dengan hutang pajak yang ada.

Pada tanggal 20 September 2006, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKP PPh Pasal 26 dan PPN. Pada tanggal 14 Agustus 2007, DJP menerima sebagian permohonan keberatan Perseroan atas SKP PPN. Berdasarkan keputusannya, DJP mengurangi jumlah PPN yang harus dibayar Perseroan sebesar Rp 190.

Pada tanggal 27 Agustus 2007, DJP menolak permohonan keberatan Perseroan atas SKP PPh 26 dan menambah jumlah PPh 26 yang harus dibayar oleh Perseroan sebesar Rp 34.251. Kekurangan pembayaran pajak berdasarkan keputusan keberatan DJP telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 14 Agustus dan 26 September 2007 dan dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2007 dalam "(beban)/penghasilan lain-lain".

Pada tanggal 23 Oktober 2007, Perseroan mengajukan permohonan banding atas SKP PPh Pasal 26 kepada Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak atas permohonan banding yang diajukan oleh Perseroan.

**Tahun pajak 2005**

Pada tanggal 18 Juni 2007, DJP menerbitkan SKP Lebih Bayar atas PPh badan dan SKP Kurang Bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2), dan PPN. Di samping itu berdasarkan hasil pemeriksaan, DJP juga menerbitkan STP atas PPh Pasal 26 dan PPN. Kekurangan pembayaran pajak berdasarkan SKP dan STP sebesar Rp 88.812 telah dilunasi oleh Perseroan pada tanggal 17 Juli 2007, setelah diperhitungkan dengan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 44.341 berdasarkan SKP PPh Badan. Pada tanggal 3 dan 14 September 2007, Perseroan mengajukan permohonan keberatan atas SKP Kurang Bayar PPh 26 dan PPN. Pada tanggal 26 Februari 2008, DJP menolak permohonan keberatan Perseroan atas SKP PPh 26. Pada tanggal 4 Juni 2008, DJP menerima sebagian permohonan keberatan Perseroan atas SKP PPN. Berdasarkan keputusannya, DJP mengurangi jumlah PPN yang harus dibayar Perseroan sebesar Rp 63. Pada tanggal 14 Mei 2008, Perseroan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak terhadap keputusan keberatan DJP atas SKP PPh 26. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak atas permohonan banding yang diajukan oleh Perseroan.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 22. PERPAJAKAN (lanjutan)

##### e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

###### Tahun pajak 2005 (lanjutan)

Terkait dengan hasil pemeriksaan atas PPh 26 di atas, untuk mengurangi sanksi perpajakan yang lebih besar di masa yang akan datang, khususnya untuk transaksi pembayaran bunga kepada Excelcomindo Finance Company B.V., Perseroan melakukan pembayaran PPh Pasal 26 atas pembayaran bunga yang telah jatuh tempo sampai dengan bulan Juli 2007 sejumlah Rp 147.417 dan yang telah jatuh tempo di bulan Januari dan Juli 2008 sejumlah Rp 76.665. Pembayaran PPh pasal 26 di atas dicatat di laporan laba rugi konsolidasian tahun 2007 dan 2008 dalam "(beban)/penghasilan lain-lain".

###### Tahun pajak 2006

Pada tanggal 26 Juni 2008, DJP menerbitkan SKP Lebih Bayar atas PPh badan sejumlah Rp 60.461. Perseroan telah menerima pengembalian atas SKP Lebih Bayar tersebut pada tanggal 24 Juli 2008. Pada tanggal 17 September 2008 Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP terhadap koreksi biaya bunga pada SKP Lebih Bayar PPh Badan. Pada tanggal 11 September 2009, DJP menolak permohonan keberatan Perseroan atas SKP PPh Badan. Pada tanggal 22 September 2008, DJP menerbitkan SKP Kurang Bayar atas PPh Pasal 21, PPh Pasal 23/26, PPh Final Pasal 4(2), dan PPN dengan nilai sebesar Rp 139.741. Di samping itu berdasarkan hasil pemeriksaan, DJP juga menerbitkan STP atas PPh Pasal 26 dan PPN dengan nilai sebesar Rp 19.067. Kemudian pada tanggal 21 November 2008 DJP menerbitkan Keputusan Pembetulan atas SKP Kurang Bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26, PPh Final Pasal 4(2) dan PPN. Keputusan pembetulan tersebut mengurangi besarnya pajak yang harus dibayar oleh Perseroan sebesar Rp 932. Pada tanggal 16 dan 18 Desember 2008 Perseroan mengajukan keberatan kepada DJP terhadap SKP PPh 23, SKP PPh 26 dan PPN. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan dari DJP atas permohonan keberatan yang diajukan oleh Perseroan.

###### Tahun pajak 2007

Pada tanggal 10 September 2009, Perseroan menerima SKP Lebih Bayar atas PPh Badan sejumlah Rp 49,024. Selain itu, Perseroan juga menerima SKP Kurang Bayar atas beberapa jenis pajak sejumlah Rp 103.447. Perseroan menerima sebagian ketetapan ini dan membebaskan ke laporan laba rugi konsolidasian. Perseroan akan mengajukan keberatan atas beberapa jenis pajak. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan sedang dalam proses mengajukan surat keberatan.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu yang ditetapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku hingga 2007.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun setelah saat terutang pajak. Terhadap kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2001 sampai dengan tahun pajak 2007 yang belum diselesaikan, daluwarsa penetapan pajak berakhir paling lambat pada akhir tahun 2013.

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**a. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat transaksi</u>
Telekom Malaysia Berhad	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan sirkuit langganan, beban interkoneksi, beban jasa telekomunikasi lainnya dan penggantian biaya
Telekom Malaysia - Hongkong	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP dan pendapatan sirkuit langganan
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, beban interkoneksi, dan beban jasa telekomunikasi lainnya
Celcom (Malaysia) Berhad	Entitas sepengendali	Pendapatan ITKP/VoIP, pendapatan roaming internasional, beban interkoneksi, dan penggantian biaya-biaya
Dialog Telekom Ltd. (dahulu MTN Networks (Pvt.) Ltd.)	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Telekom Malaysia International (Cambodia) Co. Ltd. (dahulu Cambodia Smart Communications Co. Ltd.)	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
TM International (Bangladesh) Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	Pemegang saham (hingga Mei 2007), salah satu direktur PT Rajawali Corpora adalah komisaris Perseroan	Penggantian biaya-biaya dan sewa gedung
MobileOne Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Spice Communications Ltd.	Entitas sepengendali	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad)	Entitas sepengendali	Penggantian biaya-biaya
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	Entitas sepengendali	Pendapatan sirkuit langganan, kas dan setara kas
Emirates Telecommunications Corporation	Afiliasi Pemegang saham	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Ethad Etisalat	Afiliasi Pemegang saham	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
Thuraya Satellite Telecommunications Company	Afiliasi Pemegang saham	Pendapatan roaming internasional dan beban interkoneksi
PT VADS Indonesia	Entitas sepengendali	<i>Outsource contact centre</i> , penjualan aset dan penggantian biaya

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**b. Kas dan setara kas**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	100.697	142	110.077	91.554	75.000
(Sebagai persentase terhadap total kas dan setara kas)	6,36%	0,04%	9,41%	11,36%	12,77%

**c. Piutang usaha**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
Telekom Malaysia Berhad	41.857	45.424	56.164	11.129	7.315
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	12.750	3.028	3.079	10.972	-
Celcom (Malaysia) Berhad	10.180	1.534	4.471	27.311	9.162
MobileOne Ltd.	166	2.747	1.633	1.555	-
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	-	1.877	2.173	-	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	784	554	772	437	425
	<u>65.737</u>	<u>55.164</u>	<u>68.292</u>	<u>51.404</u>	<u>16.902</u>
(Sebagai persentase terhadap total piutang usaha - bersih)	17,26%	14,57%	7,56%	16,67%	8,27%

**d. Piutang lain-lain**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
PT VADS Indonesia	11.956	-	-	-	-
Axiata Group Berhad (dahulu Telekom Malaysia International Berhad)	150	217	21.368	-	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	16	-	-	-	6
	<u>12.122</u>	<u>217</u>	<u>21.368</u>	<u>-</u>	<u>6</u>
(Sebagai persentase terhadap total piutang lain-lain)	65,67%	6,89%	61,37%	0,00%	0,17%

**e. Hutang usaha**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
PT VADS Indonesia	18.315	-	4.895	-	-
Telekom Malaysia Berhad	15.435	9.706	18.224	3.118	6.541
Celcom (Malaysia) Berhad	-	3.792	4.641	-	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	1.045	1.263	493	510	80
	<u>34.795</u>	<u>14.761</u>	<u>28.253</u>	<u>3.628</u>	<u>6.621</u>
(Sebagai persentase terhadap total hutang usaha)	1,56%	0,37%	0,79%	0,12%	0,34%

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**f. Pendapatan usaha**

	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2006</u> <u>(1 tahun)</u>
Telekom Malaysia Berhad	105.890	100.009	127.759	25.232	13.205
Celcom (Malaysia) Berhad	29.157	8.317	14.818	98.630	22.411
MobileOne Ltd.	10.417	15.969	21.520	17.038	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank)	2.952	23.278	31.298	14.075	-
Etihad Etisalat	919	674	1.561	16	-
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd. Emirates Telecommunications Corporation	821	3.975	5.974	1.246	965
Telekom Malaysia - Hongkong	-	2.330	3.227	134	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	-	436	436	2.506	4.988
	<u>276</u>	<u>306</u>	<u>413</u>	<u>274</u>	<u>141</u>
	<u>150.432</u>	<u>155.294</u>	<u>207.006</u>	<u>159.151</u>	<u>41.710</u>
(Sebagai persentase dari pendapatan usaha bruto setelah dikurangi diskon)	<u>1,54%</u>	<u>1,71%</u>	<u>1,72%</u>	<u>1,99%</u>	<u>0,72%</u>

**g. Beban interkoneksi**

	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2006</u> <u>(1 tahun)</u>
Celcom (Malaysia) Berhad	16.124	7.650	11.430	2.026	1.695
Telekom Malaysia Berhad	7.088	6.065	9.198	3.782	7.137
MobileOne Ltd.	5.262	4.050	5.822	3.680	-
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd. Etihad Etisalat	1.873	1.890	2.337	2.488	1.295
Emirates Telecommunications Corporation	1.102	627	1.689	224	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000)	932	2.403	2.778	70	-
	<u>253</u>	<u>580</u>	<u>384</u>	<u>328</u>	<u>85</u>
	<u>32.634</u>	<u>23.265</u>	<u>33.638</u>	<u>12.598</u>	<u>10.212</u>
(Sebagai persentase dari beban interkoneksi)	<u>3,31%</u>	<u>1,91%</u>	<u>2,16%</u>	<u>1,12%</u>	<u>1,20%</u>

**h. Beban jasa telekomunikasi lainnya**

	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2006</u> <u>(1 tahun)</u>
Telekom Malaysia Berhad	17.257	16.336	21.853	17.914	528
Telekom Malaysia (S) Pte., Ltd.	-	-	-	-	34
	<u>17.257</u>	<u>16.336</u>	<u>21.853</u>	<u>17.914</u>	<u>562</u>
(Sebagai persentase dari beban jasa telekomunikasi lainnya)	<u>24,69%</u>	<u>16,59%</u>	<u>15,61%</u>	<u>25,37%</u>	<u>1,76%</u>

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**23. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**i. Beban sewa**

	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2006</u> <u>(1 tahun)</u>
PT Rajawali Corpora (dahulu PT Telekomindo Primabhakti)	<u>3.464</u>	<u>3.464</u>	<u>4.618</u>	<u>4.618</u>	<u>5.930</u>
(Sebagai persentase dari beban usaha)	<u>0,04%</u>	<u>0,05%</u>	<u>0,04%</u>	<u>0,07%</u>	<u>0,12%</u>

Pada tanggal 15 Desember 2006, Perseroan melakukan pembayaran dimuka untuk masa sewa 1 November 2006 sampai dengan 30 Juni 2012. Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008; 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, saldo sewa dibayar dimuka sejumlah Rp 12.701 dan Rp 17.319; Rp 16.165, Rp 20.783, dan Rp 25.401, terdiri dari Rp 4.618 bagian lancar dan Rp 8.082; dan Rp 12.701; Rp 11.547, Rp16.165, dan Rp 20.783 bagian tidak lancar.

**j. Beban jasa**

	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2006</u> <u>(1 tahun)</u>
PT VADS Indonesia	<u>41.729</u>	<u>-</u>	<u>4.895</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
(Sebagai persentase dari beban usaha)	<u>0,50%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,05%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

**k. Gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Komisaris**

	<u>2009</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>2008</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2007</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>2006</u> <u>(1 tahun)</u>
Gaji dan tunjangan untuk Dewan Direksi dan Komisaris	<u>28.002</u>	<u>30.444</u>	<u>35.072</u>	<u>19.727</u>	<u>28.775</u>
(Sebagai persentase dari total beban karyawan)	<u>4,52%</u>	<u>5,50%</u>	<u>4,76%</u>	<u>3,26%</u>	<u>5,43%</u>

**l. Penjualan aset tetap**

Pada bulan Mei 2009 Perseroan menyelesaikan proses penjualan aset tetap tertentu yang terkait dengan aktivitas *call centre*. Transaksi ini dilakukan dengan PT VADS Indonesia, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dan dicatat pada nilai buku senilai Rp 14.808.

Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 24. PERIKATAN

##### a. Perikatan barang modal

Perseroan melakukan berbagai perikatan pembelian yang berkaitan dengan perluasan jaringan dimana Perseroan telah membayar uang muka sebagai berikut:

	<u>30/09/2009</u>	
	<u>(Dalam jutaan USD)</u>	<u>(Setara miliar Rupiah)</u>
Perikatan pembelian	61	592
Uang muka	<u>(2)</u>	<u>(20)</u>
	<u>59</u>	<u>572</u>

##### b. Perikatan sewa-menyewa

Pada tahun 1999 Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Caraka Citra Sekar Lestari (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun. Pada tanggal 23 Maret 2007 Perseroan memperbaharui perjanjian sewa kantor ini yang kemudian berlaku sampai 31 Oktober 2020, dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

	<u>30/09/2009</u>
Terhutang dalam 1 (satu) tahun	11.088
Terhutang dalam 2 (dua) tahun sampai 5 (lima) tahun	94.248
Terhutang lebih dari 5 (lima) tahun	<u>116.424</u>
	<u>221.760</u>

Beban sewa sehubungan perikatan ini untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 8.316 dan Rp 8.316; Rp 11.088, Rp 10.956, dan Rp 10.560 untuk masing-masing tahun.

Pada tanggal 6 September 2007, Perseroan menandatangani perjanjian sewa kantor dalam mata uang Rupiah dengan PT Wiratara Prima (pihak ketiga) untuk jangka waktu selama 6 (enam) tahun, dengan jumlah perikatan sebagai berikut:

- Tahun 1-3 = Rp 10.049 per tahun
- Tahun 4-6 = berdasarkan harga pasar, dengan kenaikan minimum 10% dan maksimum 15% dari harga sewa sebelumnya

Beban sewa sehubungan dengan perikatan ini untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 7.207 dan Rp 7.397; dan Rp 10.199 dan Rp 2.092.

##### c. Perikatan biaya tahunan 3G

Perseroan mempunyai kewajiban untuk membayar biaya tahunan selama 10 (sepuluh) tahun selama Perseroan memegang ijin 3G. Jumlah pembayaran setiap tahun adalah berdasarkan skema pembayaran yang diatur di dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 07/PER/M.KOMINFO/2/2006 (lihat Catatan 1d). Tidak ada sanksi yang akan dikenakan jika Perseroan mengembalikan ijin.

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. DERIVATIF**

	<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
<b>Piutang derivatif</b>					
Kontrak berjangka	184.388	271.825	758.286	105.584	-
Kontrak Swap Valuta Asing	<u>37.359</u>	<u>49.316</u>	<u>200.716</u>	<u>20.139</u>	-
	221.747	321.141	959.002	125.723	-
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(37.359)</u>	<u>(108.084)</u>	<u>(333.324)</u>	-	-
	<u>184.388</u>	<u>213.057</u>	<u>625.678</u>	<u>125.723</u>	-
<b>Hutang derivatif</b>					
Kontrak berjangka	88.543	-	-	-	42.155
Kontrak Swap Valuta Asing	36.813	-	-	-	-
Kontrak Swap Tingkat Bunga	<u>48.350</u>	<u>7.903</u>	<u>36.828</u>	-	-
	173.706	7.903	36.828	-	42.155
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(127.851)</u>	-	-	-	-
	<u>45.855</u>	<u>7.903</u>	<u>36.828</u>	-	<u>42.155</u>

Di bawah ini adalah rincian dari kontrak berjangka valuta asing yang dilakukan Perseroan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman jangka panjang dalam Dolar Amerika Serikat:

	Jumlah nosional USD	<u>Piutang/(hutang) derivatif</u>				
		<u>30/09/2009</u>	<u>30/09/2008</u>	<u>31/12/2008</u>	<u>31/12/2007</u>	<u>31/12/2006</u>
<b>Kontrak Berjangka:</b>						
1. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	25.000.000	30.575	29.703	76.243	3.007	(15.376)
2. Standard Chartered Bank	25.000.000	35.679	27.019	83.259	3.873	(14.614)
3. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	25.000.000	-	-	-	5.109	(6.804)
4. Standard Chartered Bank	25.000.000	-	18.005	55.692	6.005	(5.361)
5. Standard Chartered Bank	25.000.000	41.642	34.324	92.177	12.907	-
6. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	25.000.000	-	18.729	55.425	6.850	-
7. Standard Chartered Bank	25.000.000	39.060	37.143	87.097	14.521	-
8. Standard Chartered Bank	25.000.000	-	18.005	55.692	9.129	-
9. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	25.000.000	-	18.729	55.425	8.523	-
10. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	12.500.000	-	9.364	27.712	4.064	-
11. Standard Chartered Bank	12.500.000	-	9.002	27.846	4.234	-
12. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	12.500.000	-	7.249	27.685	5.602	-
13. JPMorgan Chase Bank, N.A.	12.500.000	18.552	16.283	42.687	8.975	-
14. Standard Chartered Bank	12.500.000	-	9.002	27.846	5.848	-
15. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	12.500.000	18.880	19.268	43.500	6.937	-
16. The Royal Bank of Scotland	15.300.000	-	-	-	-	-
17. Standard Chartered Bank	15.300.000	(33.875)	-	-	-	-

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. DERIVATIF (lanjutan)**

	Jumlah nosional USD	Piutang/(hutang) derivatif				
		30/09/2009	30/09/2008	31/12/2008	31/12/2007	31/12/2006
<b>Kontrak Berjangka</b> (lanjutan):						
18. PT Bank DBS Indonesia	4.000.000	(8.682)	-	-	-	-
19. JPMorgan Chase Bank, N.A.	2.800.000	(6.094)	-	-	-	-
20. The Royal Bank of Scotland	2.000.000	(4.348)	-	-	-	-
21. PT Bank DBS Indonesia	2.000.000	(4.575)	-	-	-	-
22. The Royal Bank of Scotland	2.800.000	(6.314)	-	-	-	-
23. PT Bank DBS Indonesia	2.000.000	(4.273)	-	-	-	-
24. PT Bank DBS Indonesia	2.000.000	(4.061)	-	-	-	-
25. Standard Chartered Bank	5.000.000	(3.487)	-	-	-	-
26. Standard Chartered Bank	5.000.000	(3.383)	-	-	-	-
27. Standard Chartered Bank	5.000.000	(3.298)	-	-	-	-
28. The Royal Bank of Scotland	300.000	(233)	-	-	-	-
29. The Royal Bank of Scotland	2.400.000	(1.711)	-	-	-	-
30. The Royal Bank of Scotland	2.400.000	(1.859)	-	-	-	-
31. Standard Chartered Bank	25.000.000	(1.561)	-	-	-	-
32. Standard Chartered Bank	25.000.000	(789)	-	-	-	-
Piutang derivatif		<u>184.388</u>	<u>271.825</u>	<u>758.286</u>	<u>105.584</u>	<u>-</u>
Hutang derivatif		<u>(88.543)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(42.155)</u>

Untuk kontrak dengan Standard Chartered Bank yang tercatat di notes 25.31 dan 25.32, pertukaran nilai pokok kontrak akan dilakukan secara bertahap senilai USD 2.500.000 setiap 6 (enam) bulan yang dimulai pada tanggal 14 Januari 2011.

Kontrak Berjangka:	Kurs forward (Rupiah penuh)	Periode	Premi per tahun
	1. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	7 Desember 2006 - 16 Januari 2013
2. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	7 Desember 2006 - 16 Januari 2013	3,49%
3. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	11 Desember 2006 - 23 Januari 2009	3,90%
4. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	11 Desember 2006 - 23 Januari 2009	3,90%
5. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	3 Januari 2007 - 16 Januari 2013	2,65%
6. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	3 Januari 2007 - 23 Januari 2009	3,15%
7. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	4 Januari 2007 - 16 Januari 2013	2,50%
8. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	4 Januari 2007 - 23 Januari 2009	2,555%

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. DERIVATIF (lanjutan)**

	<b>Kurs forward (Rupiah penuh)</b>	<b>Periode</b>	<b>Premi per tahun</b>
<b>Kontrak Berjangka (lanjutan) :</b>			
9. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	5 Januari 2007 - 23 Januari 2009	2,43%
10. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	8 Mei 2007 - 23 Januari 2009	2,60%
11. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	8 Mei 2007 - 23 Januari 2009	2,84%
12. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	1 USD = Rp 9.000	8 Mei 2007 - 23 Januari 2009	2,59%
13. JPMorgan Chase Bank, N.A.	1 USD = Rp 9.000	8 Mei 2007 - 16 Januari 2013	2,80%
14. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.000	9 Mei 2007 - 23 Januari 2009	1,45%
15. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	1 USD = Rp 9.000	9 Mei 2007 - 16 Januari 2013	2,48%
16. The Royal Bank of Scotland	1 USD = Rp 11.505	9 Januari 2009 - 15 Juli 2009	-
17. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 12.129	9 Januari 2009 - 15 Januari 2010	-
18. PT Bank DBS Indonesia	1 USD = Rp 11.848	8 April 2009 - 2 Oktober 2009	-
19. JPMorgan Chase Bank, N.A.	1 USD = Rp 11.850	8 April 2009 - 2 Oktober 2009	-
20. The Royal Bank of Scotland	1 USD = Rp 11.839	8 April 2009 - 2 Oktober 2009	-
21. PT Bank DBS Indonesia	1 USD = Rp 12.417	13 April 2009 - 1 April 2010	-
22. The Royal Bank of Scotland	1 USD = Rp 12.265	13 April 2009 - 1 April 2010	-
23. PT Bank DBS Indonesia	1 USD = Rp 12.260	13 April 2009 - 1 April 2010	-
24. PT Bank DBS Indonesia	1 USD = Rp 12.150	13 April 2009 - 1 April 2010	-
25. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 11.000	17 Juli 2009 - 15 Juli 2010	-
26. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 10.978	17 Juli 2009 - 15 Juli 2010	-
27. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 10.960	17 Juli 2009 - 15 Juli 2010	-
28. The Royal Bank of Scotland	1 USD = Rp 10.985	17 Juli 2009 - 15 Juli 2010	-
29. The Royal Bank of Scotland	1 USD = Rp 10.578	17 Juli 2009 - 15 Januari 2010	-
30. The Royal Bank of Scotland	1 USD = Rp 10.985	17 Juli 2009 - 15 Juli 2010	-
31. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.670	18 September 2009 - 14 Juli 2015	5,26%
32. Standard Chartered Bank	1 USD = Rp 9.725	18 September 2009 - 14 Juli 2015	5,23%

Premi atas kontrak berjangka valuta asing tersebut akan dibayar setiap tengah tahunan.

Pada tanggal 1 Oktober 2009, Perseroan menandatangani kontrak berjangka valuta asing dengan Standard Chartered Bank (lihat Catatan 32b).

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. DERIVATIF (lanjutan)**

Pada tanggal 18 April sampai dengan 10 Mei 2007 dan 9 September sampai dengan 1 Oktober 2009, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman jangka panjang dan bunganya dalam Dolar Amerika Serikat, sebagai berikut:

	Jumlah nosional USD	Piutang/(hutang) derivatif				
		30/09/2009	30/09/2008	31/12/2008	31/12/2007	31/12/2006
<b>Kontrak Swap Valuta Asing:</b>						
a. Standard Chartered Bank	10.000.000	3.104	5.657	26.440	317	-
b. JPMorgan Chase Bank, N.A.	25.000.000	11.302	12.619	59.537	3.834	-
c. Standard Chartered Bank	15.000.000	6.104	9.597	40.455	1.216	-
d. PT Bank DBS Indonesia	15.000.000	9.062	10.151	38.712	8.432	-
e. Standard Chartered Bank	12.500.000	7.787	11.292	35.572	6.340	-
f. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	20.000.000	(10.725)	-	-	-	-
g. JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd.	10.000.000	(5.782)	-	-	-	-
h. Standard Chartered Bank	20.000.000	(10.258)	-	-	-	-
i. Standard Chartered Bank	10.000.000	(5.076)	-	-	-	-
j. Standard Chartered Bank	10.000.000	(4.972)	-	-	-	-
Piutang derivatif		<u>37.359</u>	<u>49.316</u>	<u>200.716</u>	<u>20.139</u>	<u>-</u>
Hutang derivatif		<u>(36.813)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

- Pada tanggal 18 April 2007, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan Standard Chartered Bank. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 18 April 2007 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 90,88 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 10.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 16 April 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran kwartalan dalam Rupiah setiap tanggal 18 Januari, 18 April, 18 Juli dan 18 Oktober sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 10.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 9,65% per tahun dan nilai tukar Rp 9.088 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 10.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *SIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1,05%.
- Pada tanggal 23 April 2007, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan JPMorgan Chase Bank, N.A. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 23 April 2007 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 225 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 25.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 29 Januari 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran kwartalan dalam Rupiah setiap tanggal 30 Januari, 30 April, 30 Juli dan 30 Oktober sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 25.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 9,99% per tahun dan nilai tukar Rp 9.000 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 25.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 0,95%.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 25. DERIVATIF (lanjutan)

- c. Pada tanggal 26 April 2007, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan Standard Chartered Bank. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 26 April 2007 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 135 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 15.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 26 April 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran kwartalan dalam Rupiah setiap tanggal 26 Januari, 26 April, 26 Juli dan 26 Oktober sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 15.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 9,825% per tahun dan nilai tukar Rp 9.000 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 15.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1%.
- d. Pada tanggal 9 Mei 2007, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan PT Bank DBS Indonesia. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 9 Mei 2007 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 135 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 15.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 26 April 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran kwartalan dalam Rupiah setiap tanggal 26 Januari, 26 April, 26 Juli dan 26 Oktober sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 15.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 8,20% per tahun dan nilai tukar Rp 9.000 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 15.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 1%.
- e. Pada tanggal 10 Mei 2007, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan Standard Chartered Bank. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 10 Mei 2007 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 112,5 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 12.500.000 pada akhir periode kontrak tanggal 29 Januari 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran kwartalan dalam Rupiah setiap tanggal 28 Juni, 28 September, 28 Desember dan 28 Maret sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 12.500.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 7,73% per tahun dan nilai tukar Rp 9.000 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 12.500.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-tiga-bulan ditambah marjin 0,95%.
- f. Pada tanggal 10 September 2009, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 14 September 2009 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 198,6 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 20.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 30 Agustus 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran bulanan dalam Rupiah setiap tanggal 30 sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 20.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 10,59% per tahun dan nilai tukar Rp 9.930 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 20.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-satu-bulan ditambah marjin 1%.
- g. Pada tanggal 10 September 2009, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan JPMorgan Securities (S.E.A.) Ltd. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 14 September 2009 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 99,3 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 10.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 3 September 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran bulanan dalam Rupiah setiap tanggal 6 sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 10.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 10,59% per tahun dan nilai tukar Rp 9.930 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 10.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-satu-bulan ditambah marjin 1%.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 25. DERIVATIF (lanjutan)

- h. Pada tanggal 9 September 2009, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan Standard Chartered Bank. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 15 September 2009 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 198,8 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 20.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 17 Desember 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran bulanan dalam Rupiah setiap tanggal 16 sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 20.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 10,98% per tahun dan nilai tukar Rp 9.940 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 20.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-satu-bulan ditambah marjin 1,75%.
- i. Pada tanggal 9 September 2009, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan Standard Chartered Bank. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 15 September 2009 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 99,35 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 10.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 17 Desember 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran bulanan dalam Rupiah setiap tanggal 16 sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 10.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 10,98% per tahun dan nilai tukar Rp 9.935 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 10.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-satu-bulan ditambah marjin 1,75%.
- j. Pada tanggal 10 September 2009, Perseroan menandatangani kontrak *swap* valuta asing dengan Standard Chartered Bank. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 15 September 2009 ini, Perseroan akan menukarkan sejumlah Rp 99,25 miliar (Rupiah penuh) dengan USD 10.000.000 pada akhir periode kontrak tanggal 17 Desember 2010. Perseroan akan melakukan pembayaran bulanan dalam Rupiah setiap tanggal 16 sampai dengan akhir periode kontrak untuk sejumlah USD 10.000.000 dikalikan dengan suku bunga tetap 10,98% per tahun dan nilai tukar Rp 9.925 (Rupiah penuh) per USD, dan akan menerima pembayaran dalam USD sejumlah USD 10.000.000 dikalikan dengan suku bunga mengambang sebesar *LIBOR*-satu-bulan ditambah marjin 1,75%.

Pada tanggal 7 Januari 2008, Perseroan menandatangani kontrak *swap* tingkat bunga dengan Standard Chartered Bank yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman bank kwartalan dalam Dolar Amerika Serikat sejumlah USD 97.500.000. Berdasarkan kontrak yang dimulai sejak 7 Januari 2008 tersebut, Perseroan akan membayar bunga tetap atas pinjaman bank sebagai berikut:

<u>Kreditur</u>	<u>Jumlah nosional</u>	<u>Bunga tetap</u>	<u>Jatuh tempo pokok pinjaman</u>
a. JPMorgan Chase Bank, N.A.	USD 15.000.000	4,675%	30 Agustus 2010
b. Standard Chartered Bank	USD 30.000.000	4,73%	26 Juli 2010
c. Standard Chartered Bank	USD 10.000.000	4,73%	9 Agustus 2010
d. Standard Chartered Bank	USD 10.000.000	4,73%	16 Agustus 2010
e. PT Bank DBS Indonesia	USD 20.000.000	4,635%	26 April 2010
f. Bank Mizuho Indonesia	USD 12.500.000	4,575%	29 Januari 2010

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. DERIVATIF (lanjutan)**

Pada tanggal 9 Februari 2009, Perseroan menandatangani kontrak *swap* tingkat bunga dengan Standard Chartered Bank yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman EKN dalam Dolar Amerika Serikat yang pinjamannya akan jatuh tempo secara bertahap setiap enam bulanan. Berdasarkan kontrak yang dimulai sejak 11 Februari 2009 tersebut, Perseroan akan membayar bunga tetap atas pinjaman bank sebagai berikut:

<u>Kreditur</u>	<u>Jumlah nosional</u>	<u>Bunga tetap</u>	<u>Periode pertukaran bunga</u>
g. Exportkreditnämnden	USD 198.667.400	2,575%	15 Juli 2009
Exportkreditnämnden	USD 183.385.293	2,575%	15 Januari 2010
Exportkreditnämnden	USD 168.103.185	2,575%	15 Juli 2010
Exportkreditnämnden	USD 152.821.077	2,575%	15 Januari 2011
Exportkreditnämnden	USD 137.538.969	2,575%	15 Juli 2011
Exportkreditnämnden	USD 122.256.862	2,575%	15 Januari 2012
Exportkreditnämnden	USD 106.974.754	2,575%	15 Juli 2012
Exportkreditnämnden	USD 91.692.647	2,575%	15 Januari 2013
Exportkreditnämnden	USD 76.410.539	2,575%	15 Juli 2013
Exportkreditnämnden	USD 61.128.431	2,575%	15 Januari 2014
Exportkreditnämnden	USD 45.846.323	2,575%	15 Juli 2014
Exportkreditnämnden	USD 30.564.215	2,575%	15 Januari 2015
Exportkreditnämnden	USD 15.282.108	2,575%	15 Juli 2015

Selanjutnya, pada tanggal 6 April 2009, Perseroan menandatangani kontrak *swap* tingkat bunga dengan Standard Chartered Bank yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran bunga pinjaman EKN dalam Dolar Amerika Serikat yang pinjamannya akan jatuh tempo secara bertahap setiap enam bulanan. Berdasarkan kontrak yang dimulai sejak 6 April 2009 tersebut, Perseroan akan membayar bunga tetap atas pinjaman bank sebagai berikut:

<u>Kreditur</u>	<u>Jumlah nosional</u>	<u>Bunga tetap</u>	<u>Periode pertukaran bunga</u>
h. Exportkreditnämnden	USD 114.752.122	2,323%	2 Oktober 2009
Exportkreditnämnden	USD 105.925.035	2,323%	1 April 2010
Exportkreditnämnden	USD 97.097.949	2,323%	1 Oktober 2010
Exportkreditnämnden	USD 88.270.863	2,323%	1 April 2011
Exportkreditnämnden	USD 79.443.777	2,323%	1 Oktober 2011
Exportkreditnämnden	USD 70.616.690	2,323%	1 April 2012
Exportkreditnämnden	USD 61.789.604	2,323%	1 Oktober 2012
Exportkreditnämnden	USD 52.962.518	2,323%	1 April 2013
Exportkreditnämnden	USD 44.135.431	2,323%	1 Oktober 2013
Exportkreditnämnden	USD 35.308.345	2,323%	1 April 2014
Exportkreditnämnden	USD 26.481.259	2,323%	1 Oktober 2014
Exportkreditnämnden	USD 17.654.173	2,323%	1 April 2015
Exportkreditnämnden	USD 8.827.086	2,323%	1 Oktober 2015

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. DERIVATIF (lanjutan)**

Di bawah ini adalah rincian dari kontrak *swap* tingkat bunga:

	Jumlah nosional USD	Hutang derivatif				
		30/09/2009	30/09/2008	31/12/2008	31/12/2007	31/12/2006
<b>Kontrak Swap Tingkat Bunga:</b>						
a. JPMorgan Chase Bank, N.A.	15.000.000	(4.578)	(1.375)	(6.341)	-	-
b. Standard Chartered Bank	30.000.000	(9.347)	(2.805)	(11.655)	-	-
c. Standard Chartered Bank	10.000.000	(3.095)	(891)	(4.131)	-	-
d. Standard Chartered Bank	10.000.000	(3.083)	(908)	(4.236)	-	-
e. PT Bank DBS Indonesia	20.000.000	(3.674)	(1.245)	(6.885)	-	-
f. PT Bank Mizuho Indonesia	12.500.000	(1.374)	(679)	(3.580)	-	-
g. Exportkreditnämnden	198.667.400	(19.933)	-	-	-	-
h. Exportkreditnämnden	114.752.122	(3.266)	-	-	-	-
Hutang derivatif		<u>(48.350)</u>	<u>(7.903)</u>	<u>(36.828)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

Nilai wajar kontrak berjangka valuta asing, kontrak *swap* valuta asing, dan kontrak *swap* tingkat bunga ini dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank-bank Perseroan untuk menghentikan kontrak pada tanggal neraca.

Perubahan nilai wajar dan realisasi dari instrumen keuangan derivatif dicatat sebagai keuntungan/(kerugian) selisih kurs pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan. Pada laporan laba rugi konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2009, Perseroan mencatat kerugian selisih kurs sebesar Rp 700.320.

**26. KONTINJENSI**

Pada tanggal 1 November dan 14 Desember 2007, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) menetapkan keputusan untuk melakukan pemeriksaan awal dan pemeriksaan tahap kedua (lanjutan) terhadap Perseroan dan 7 (tujuh) penyelenggara telekomunikasi lainnya atas dugaan kesepakatan penetapan tarif *SMS* (Kartel) yaitu pelanggaran pasal 5 Undang-undang Anti Monopoli (UU No.5/1999).

Apabila Perseroan terbukti telah melakukan kesepakatan penetapan tarif *SMS*, maka KPPU dapat memerintahkan Perseroan untuk membayar penalti maksimal Rp 25 miliar (Rupiah penuh) dan merevisi tarif *SMS* Perseroan. Jika keputusan KPPU menyatakan bahwa penetapan tarif tersebut merugikan konsumen, maka Perseroan dapat dituntut melalui "*class action*" oleh masyarakat pengguna jasa Perseroan. Masing-masing kemungkinan tersebut dapat berakibat material terhadap Perseroan, baik reputasi dan laba usaha.

Pada tanggal 18 Juni 2008, KPPU dalam salah satu amar putusannya memutuskan menghukum Perseroan untuk membayar denda sebesar Rp 25 miliar (Rupiah penuh). Atas putusan KPPU tersebut, pada tanggal 9 Juli 2008 Perseroan mengajukan keberatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Dikarenakan domisili hukum para operator yang berbeda-beda, sesuai dengan permintaan KPPU, Perseroan bersama dengan operator lainnya mengajukan permohonan ke Mahkamah Agung untuk menunjuk pengadilan yang akan menggelar kelanjutan proses perkara ini. Sampai dengan tanggal laporan ini, Perseroan belum menerima keputusan apapun dari kedua institusi tersebut.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. SISTEM TARIF**

Pada bulan Januari 2007, Pemerintah mulai mengimplementasikan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 tentang Interkoneksi. Sejalan dengan hal tersebut, maka sistem tarif yang berlaku adalah sistem tarif berdasarkan KM No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 Tentang Tata Cara Penetapan Tarif Jasa Telekomunikasi Yang Disalurkan Melalui Jaringan Bergerak Seluler, yang berlaku efektif tanggal 7 April 2008.

Berdasarkan KM No. 09/PER/M.KOMINFO/04/2008 struktur tarif terdiri dari:

- Biaya aktivasi
- Biaya berlangganan bulanan
- Biaya penggunaan
- Biaya fasilitas tambahan

Perhitungan tarif untuk pengguna layanan pasca bayar maupun pra bayar berdasarkan peraturan ini dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

Tarif Pungut = Biaya Elemen Jaringan + Biaya Aktivasi Layanan Retail + *Profit margin*

Dimana:

- a. Biaya Elemen Jaringan merupakan biaya yang dihitung dengan menggunakan Metode *Long Run Incremental Cost (LRIC) Bottom Up* yang sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 08/PER/M.KOMINFO/02/2006 tentang Interkoneksi.
- b. Biaya Aktivasi adalah komponen biaya yang dihitung dalam formula perhitungan biaya aktivasi layanan retail. Biaya ini dapat didistribusikan kepada setiap pelanggan dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Biaya Aktivasi} = \frac{\text{Total Biaya Aktivasi}}{\text{Proyeksi Jumlah Pelanggan}}$$

Dimana:

Total Biaya Aktivasi = Seluruh biaya aktivasi jasa teleponi dasar

- c. *Profit Margin* adalah tingkat keuntungan yang digunakan oleh penyelenggara dalam perhitungan besaran tarif.

**Tarif Interkoneksi**

Perseroan mempunyai beberapa perjanjian bilateral dengan operator telekomunikasi domestik lainnya mengenai pembagian tarif interkoneksi untuk setiap percakapan interkoneksi yang terjadi. Perjanjian tersebut diatur sesuai dengan peraturan serta undang-undang yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 8/PER/M.KOMINFO/02/2006 tanggal 8 Februari 2006, tarif interkoneksi ditetapkan berdasarkan biaya yang harus dicantumkan dalam Dokumen Penawaran Interkoneksi dari masing-masing operator dan berlaku sejak peraturan tersebut ditandatangani. Seluruh operator diwajibkan menerapkan prinsip pengalokasian biaya dalam melakukan perhitungan biaya interkoneksi secepatnya setelah ditetapkan oleh pemerintah. Selama masa transisi, perjanjian teknis interkoneksi bilateral tetap dapat digunakan sepanjang kedua belah pihak sepakat dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri ini. Terhitung mulai 1 Januari 2007, peraturan tersebut diterapkan oleh seluruh operator.

Pada tanggal 5 Februari 2008 Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) mengumumkan bahwa tarif interkoneksi yang baru diimplementasikan paling lambat 1 April 2008.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 28. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Perseroan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

##### a. Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB

Pada tanggal 11 Juli 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan Ericsson AB untuk pengadaan peralatan jaringan dan berbagai jenis jasa jaringan yang terkait. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2010, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh Ericsson AB dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar USD 30.879.111 dan USD 300.729.520; USD 316.078.057; dan USD 233.127.721.

##### b. Perjanjian pemeliharaan peralatan dan pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia

Pada tanggal 11 Juli 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia untuk penyediaan jasa pemasangan peralatan jaringan telekomunikasi Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian pemasangan peralatan yang telah ditandatangani sebelumnya.

Pada tanggal 27 September 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan PT Ericsson Indonesia untuk penyediaan jasa pemeliharaan peralatan jaringan telekomunikasi Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian pemeliharaan peralatan yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 90.757 & USD 20.609.399 dan Rp 227.263 & USD 42.285.765; Rp 262.562 & USD 44.048.064; Rp 173.121 & USD 28.011.842; dan Rp 51.933.

##### c. Perjanjian implementasi sistem dan integrasi dengan AMDOCS

Pada tanggal 1 Juli 2005, Perseroan menandatangani Perjanjian *Professional Services Agreement* dengan AMDOCS untuk jasa yang berkaitan dengan sistem AMDOCS yang sudah terpasang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan Perjanjian, dan kecuali diperpanjang, akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 atau terjadi pembatalan lebih dini yang dilakukan oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini.

Pada tanggal 1 Januari 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian *Software License and Maintenance Agreement* dengan AMDOCS yang memberikan lisensi untuk menggunakan piranti lunak AMDOCS, dan jasa pemeliharaannya. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan perjanjian sampai dengan 5 (lima) tahun kecuali diakhiri dengan pernyataan tertulis oleh kedua belah pihak atau diakhiri berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 28. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

##### d. Perjanjian penyediaan, instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Huawei Tech Investment (“HTI”)

Pada tanggal 8 Juni 2006 Perseroan menandatangani Perjanjian penyediaan dan instalasi peralatan dengan HTI untuk penyediaan dan instalasi 3G, dalam rangka menyediakan dan mendukung sistem telekomunikasi seluler di seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 Juni 2006 sampai tanggal 8 Juni 2011 kecuali diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 27 Desember 2007, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan HTI. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh HTI dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 4 September 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan peralatan dengan HTI. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pemasangan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh HTI dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 4 September 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 4 September 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian peralatan dengan HTI. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pembelian berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh HTI dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 15 September 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

Nota pembelian HTI yang diterbitkan untuk periode yang berakhir 30 September 2009 dan 2008; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebesar Rp 9.219 & USD 10.825.531 dan Rp 72.476 & USD 56.105.358; Rp 80.253 & USD 71.376.311; USD 22.638.492 dan USD 2.656.948.

##### e. Perjanjian instalasi kabel dengan NSW Submarine Cable System Sdn. Bhd. (“NSW Malaysia”)

Pada tanggal 12 April 2004, Perseroan menandatangani Perjanjian instalasi kabel dengan NSW Malaysia untuk pengadaan sistem kabel serat optik bawah laut yang akan digunakan untuk mendukung Perseroan dalam menyediakan jasa antara: Lombok (Senggigi) dan Bali (Sanur); Bali (Jimbaran) dan Jawa Timur (Puger); Jawa Barat (Ancol) dan Belitung (Tanjung Kiras); dan dengan variasi pesanan dari Perseroan, *link* tambahan antara Belitung (Tanjung Kiras) dan Bangka (Tempilang). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 12 April 2004 sampai dengan berakhirnya periode garansi yaitu 5 (lima) tahun setelah tanggal berita acara serah terima final, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 28. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

##### f. Perjanjian penyediaan peralatan dan instalasi peralatan dan pemeliharaan dengan PT Alita Praya Mitra (“APM”)

Pada tanggal 26 Maret 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pemeliharaan peralatan dengan APM. Kontrak ini mengatur ketentuan dan persyaratan pemeliharaan berbagai macam produk dan jasa yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu melalui penerbitan satu atau lebih nota pembelian oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2008 sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak.

Pada tanggal 1 Mei 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pembelian dengan APM untuk pengadaan peralatan jaringan. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 31 Desember 2010, kecuali diakhiri oleh salah satu pihak sebelum jangka waktu kontrak tersebut berakhir. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan pembelian berbagai macam produk yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

Pada tanggal 13 Agustus 2008, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan dengan APM untuk pemasangan peralatan jaringan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya nota pembelian yang terakhir atau diakhiri terlebih dahulu oleh salah satu pihak. Kontrak ini mengatur tentang ketentuan dan persyaratan berbagai macam pemasangan produk yang disediakan oleh APM dari waktu ke waktu berdasarkan satu atau lebih nota pembelian yang diterbitkan oleh Perseroan. Perjanjian ini menggantikan semua perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya.

Nota pembelian APM yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2009 dan 2008; dan tahun yang berakhir 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 21.004 & USD 3.911.392 dan Rp 44.147 & USD 28.137.507; Rp 48.027 & USD 29.418.551; Rp 61.876 & USD 42.314.044 dan Rp 36.945 & USD 37.203.495.

##### g. Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (“PT KAI”)

Pada tanggal 20 Desember 1996, Perseroan menandatangani Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dengan PT KAI dalam Perjanjian No. Perumka 342/HK/TEK/96, atau No. Excelcomindo PKS.18/XL/XII/96. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Desember 1996 dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun untuk masa pembangunan, sehingga perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017 dimana periode pembayaran sewa dibagi menjadi 2 (dua) tahap.

Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Untuk kepastian perpanjangan dimaksud, Perseroan harus mengajukan permohonan tertulis selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan sebelum perjanjian ini berakhir. Jika Perseroan terlambat melakukan pembayaran sewa pada tanggal jatuh tempo, PT KAI berhak untuk menagih denda keterlambatan sebesar 1‰ (satu permil) per hari dari jumlah pembayaran yang harus dilunasi, dan dibatasi maksimal sampai 5% (lima persen).

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 28. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)

##### g. Perjanjian pemasangan kabel serat optik di sepanjang jalur jalan kereta api di Pulau Jawa dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PT KAI") (lanjutan)

Pada tanggal 15 September 2006, Perseroan telah menandatangani amandemen kontrak berkenaan dengan pembayaran tahap kedua (dalam Perjanjian No. Perumka 342/HK/TEK/96, atau No. Excelcomindo PKS.18/XL/XII/96) dan selanjutnya menyepakati perpanjangan periode sewa, yang semula berdasarkan Perjanjian No. Perumka 342/HK/TEK/96, atau No. Excelcomindo PKS.18/XL/XII/96 akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017, dan kemudian jangka waktu sewa diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Desember 2022.

Pada tanggal 24 Februari 1997, Perseroan juga telah menandatangani Perjanjian persewaan tanah untuk pembangunan menara dan bangunan dengan PT KAI dalam Perjanjian No. Perumka 39/HK/TEK/1997, atau No. Excelcomindo PKS.20/Excel/II/1997. Perjanjian ini berlaku selama 20 (dua puluh) tahun dengan *grace period* selama 1 (satu) tahun, sehingga perjanjian ini pada awalnya akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2017. Perjanjian ini sendiri telah diperpanjang, sehingga akan berakhir pada tanggal 19 Desember 2022.

##### h. Perjanjian interkoneksi

Perjanjian-perjanjian interkoneksi dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk ("Telkom"), PT Telekomunikasi Selular ("Telkomsel"), dan PT Indosat Tbk dan lainnya. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai tarif, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, *settlement*, rekonsiliasi tagihan, dan sanksi.

##### i. Perjanjian jelajah internasional

Perjanjian-perjanjian jelajah internasional dengan mitra operator di luar negeri (sekitar 357 mitra per 30 September 2009). Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai pembebanan dan tarif, penagihan dan pencatatan, jasa yang disediakan untuk pelanggan jelajah internasional, kewajiban kedua pihak, dan prosedur *settlement*. Pendapatan jelajah internasional dihitung berdasarkan Perjanjian Jelajah Internasional GSM (AA14).

##### j. Perjanjian sirkit langganan

Perjanjian-perjanjian sirkit langganan dengan PT Mora Telematika Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Niaga Tbk dan Lippo Bank), PT Bakrie Telecom Tbk, PT Nettocyber Indonesia, PT Bank Commonwealth dan lainnya. Perjanjian-perjanjian ini membahas mengenai biaya sirkit dan jangka waktu pembayaran, perhitungan hak dan kewajiban dari kedua pihak, sanksi, restitusi dan penghentian perjanjian.

##### k. Perjanjian Konsorsium Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring

Pada tanggal 10 November 2007, Perseroan bersama lima perusahaan telekomunikasi lainnya menandatangani Perjanjian Konsorsium Konstruksi dan Pemeliharaan. Para pihak menyatakan komitmennya untuk berpartisipasi dalam pembangunan Jaringan Palapa Ring di kawasan Indonesia timur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal ditandatangani, dan dapat diperpanjang untuk 5 (lima) tahun berikutnya. Selanjutnya, 2 (dua) perusahaan anggota konsorsium mengundurkan diri dari proyek konsorsium.

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. PERJANJIAN PENTING DENGAN PIHAK KETIGA (lanjutan)**

**I. Nota Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Induk Sewa Menara**

Sebagai tindak lanjut atas penandatanganan Nota Kesepakatan Bersama dan *Side Letter* di tahun 2007 dan 2008, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Induk Sewa Menara (*Master Tower Lease Agreement*) dengan PT Hutchison CP Telecommunications, PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia, PT Bakrie Telecom Tbk, PT Natrindo Telepon Seluler, PT Mobile-8 Telecom Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2008 dan 2009. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah antara 10-12 tahun dan selanjutnya dapat diperpanjang antara 5-6 tahun. Sesuai dengan perjanjian, Perseroan menyewakan sebagian ruang pada menara dan sebagian ruang pada lahan kepada penyelenggara telekomunikasi seluler tersebut. Sebagai kompensasi, Perseroan akan menerima pembayaran sewa secara reguler selama masa sewa. Perjanjian Induk Sewa Menara ini mengatur kewajiban dan hak dari Perseroan dan penyewa.

**m. Perjanjian sewa jaringan serat optik**

Perseroan mengikat kontrak dengan PT Hutchison CP Telecommunications dan PT Mora Telematika sehubungan dengan penyewaan jaringan serat optik yang dimiliki oleh Perseroan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu pemanfaatan seluruh jaringan serat optik yang disewakan yaitu masing-masing selama 15 tahun dan 10 tahun sejak pemanfaatan jaringan untuk lokasi yang disepakati dan sepanjang tidak diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam perjanjian ini. Pemanfaatan jaringan dimulai sejak Januari 2009 dan penambahan dapat dilakukan sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Perseroan berhak mendapatkan pembayaran sewa periodik yang dibayar di muka sebagaimana diatur dalam perjanjian ini. Selain itu, perjanjian ini juga mengatur hak dan kewajiban Perseroan dan penyewa.

**29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

	<b>30/09/2009</b>		<b>Setara dengan jutaan Rupiah</b>
	<b>Mata uang asing (jumlah penuh)</b>		
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	50.919.048	492.947
Piutang usaha	USD	11.262.919	109.036
Aset lain-lain	USD	49.024.227	<u>474.604</u>
Jumlah aset			<u>1.076.587</u>
<b>Kewajiban</b>			
Hutang usaha	USD	133.057.783	1.288.132
	EUR	609.580	8.631
	SGD	92.845	635
	CHF	62.234	583
Hutang lain-lain	USD	5.156.226	49.917
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun – nominal	USD	260.845.868	2.525.249
Pinjaman jangka panjang - nominal	USD	560.683.905	5.427.981
Obligasi jangka panjang - nominal	USD	124.067.000	<u>1.201.093</u>
Jumlah kewajiban			<u>10.502.221</u>
Kewajiban bersih			<u><u>9.425.634</u></u>

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

	<b>30/09/2008</b>		<b>Setara dengan jutaan Rupiah</b>
	<b>Mata uang asing (jumlah penuh)</b>		
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	21.610.040	202.659
Piutang usaha	USD	9.368.512	87.858
Aset lain-lain	USD	1.504.942	<u>14.113</u>
Jumlah aset			<u>304.630</u>
<b>Kewajiban</b>			
Hutang usaha	USD	313.954.148	2.943.217
	EUR	3.725.808	51.235
	SGD	201.647	1.330
	CHF	18.388	159
Hutang lain-lain	USD	3.735.058	35.027
Pinjaman jangka pendek	USD	50.000.000	468.900
Pinjaman jangka panjang - nominal	USD	295.000.000	2.766.510
Obligasi jangka panjang - nominal	USD	127.702.000	<u>1.197.589</u>
Jumlah kewajiban			<u>7.463.967</u>
Kewajiban bersih			<u><u>7.159.337</u></u>
<b>31/12/2008</b>			
	<b>Mata uang asing (jumlah penuh)</b>		<b>Setara dengan jutaan Rupiah</b>
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	80.283.749	879.107
Piutang usaha	USD	10.196.642	111.653
Aset lain-lain	USD	1.521.841	<u>16.664</u>
Jumlah aset			<u>1.007.424</u>
<b>Kewajiban</b>			
Hutang usaha	USD	225.613.590	2.470.469
	EUR	2.104.628	32.479
	AUD	5.000	38
	SGD	250.896	1.909
	CHF	24.161	250
Hutang lain-lain	USD	7.658.097	83.856
Pinjaman jangka pendek	USD	50.000.000	547.500
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun – nominal	USD	30.564.215	334.678
Pinjaman jangka panjang - nominal	USD	653.385.293	7.154.569
Obligasi jangka panjang - nominal	USD	127.702.000	<u>1.398.337</u>
Jumlah kewajiban			<u>12.024.085</u>
Kewajiban bersih			<u><u>11.016.661</u></u>

**PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

	<b>31/12/2007</b>		<b>Setara dengan jutaan Rupiah</b>
	<b>Mata uang asing (jumlah penuh)</b>		
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	23.797.505	224.149
Piutang usaha	USD	10.796.026	101.688
Jumlah aset			<u>325.837</u>
<b>Kewajiban</b>			
Hutang usaha	USD	234.080.435	2.204.804
	EUR	2.321.155	31.939
	AUD	40.000	329
	SGD	117.556	764
	CHF	9.221	76
Hutang lain-lain	USD	21.545.819	202.940
Obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - nominal	USD	350.000.000	3.296.650
Pinjaman jangka panjang - nominal	USD	230.000.000	2.166.370
Obligasi jangka panjang - nominal	USD	250.000.000	2.354.750
Jumlah kewajiban			<u>10.258.622</u>
Kewajiban bersih			<u><b>9.932.785</b></u>
<b>31/12/2006</b>			
	<b>Mata uang asing (jumlah penuh)</b>		<b>Setara dengan jutaan Rupiah</b>
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	24.201.314	218.296
Piutang usaha	USD	6.378.078	57.530
Jumlah aset			<u>275.826</u>
<b>Kewajiban</b>			
Hutang usaha	USD	132.421.494	1.194.442
	EUR	7.494.784	88.874
	SGD	112.563	662
	CHF	8.062	59
Hutang lain-lain	USD	21.182.764	191.069
Obligasi jangka panjang - nominal	USD	600.000.000	5.412.000
Jumlah kewajiban			<u>6.887.106</u>
Kewajiban bersih			<u><b>6.611.280</b></u>

Karena pendapatan utama Perseroan dalam mata uang Rupiah sedangkan kewajiban utama Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Perseroan rentan terhadap pergerakan kurs mata uang asing yang akan timbul terutama dari pinjaman Perseroan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar kewajiban dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan kewajiban jangka panjang dan manajemen secara berkelanjutan terus mengevaluasi struktur perjanjian lindung nilai (*hedging*) jangka panjang yang memungkinkan.

## PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 30. INFORMASI SEGMENT

Grup menjalankan dan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu menyediakan jasa seluler *GSM* dan jasa jaringan telekomunikasi untuk para pelanggannya. Manajemen mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja pada tingkat Grup.

#### 31. RENCANA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (*RIGHT ISSUE*)

Pada tanggal 4 Agustus 2009 Perseroan mengumumkan rencana penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (*right issue*) untuk mengumpulkan dana sekitar USD 300.000.000. *Right issue* ini direncanakan akan diselesaikan pada kuartal keempat tahun 2009, setelah mendapatkan persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang akan diselenggarakan pada tahun ini. Rincian dari rencana ini akan ditentukan lebih lanjut.

#### 32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Aset dan kewajiban moneter Perseroan pada tanggal 30 September 2009 telah dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs 1 USD = Rp 9.681,00 (Rupiah penuh), 1 EUR = 14.158,47 (Rupiah penuh) dan 1 SGD = 6.841,23 (Rupiah penuh). Sejak tanggal 30 September 2009, kurs tersebut telah berubah menjadi 1 USD = Rp 9.685,00 (Rupiah penuh), 1 EUR = Rp 14.244,71 (Rupiah penuh) dan 1 SGD = Rp 6.903,83 (Rupiah penuh) pada tanggal 29 Oktober 2009. Apabila Perseroan melaporkan semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2009 dengan menggunakan kurs-kurs ini, maka laba selisih kurs yang belum direalisasi akan berkurang sejumlah Rp 3.953. Pada masa mendatang, kurs mungkin berfluktuasi, dan mata uang Rupiah mungkin mengalami depresiasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.
- b. Pada tanggal 1 Oktober 2009, Perseroan menandatangani kontrak berjangka valuta asing dengan Standard Chartered Bank yang ditujukan sebagai sarana lindung nilai terhadap pembayaran pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat. Berdasarkan kontrak yang dimulai tanggal 5 Oktober 2009 ini, Perseroan akan menukarkan secara bertahap sejumlah USD 2.500.000 setiap 6 (enam) bulan yang dimulai 14 Januari 2011 dengan nilai tukar Rp 9.630. Premi per tahun adalah 5,21% yang akan dibayar setiap tengah tahunan (lihat Catatan 25).
- c. Pada tanggal 12 Oktober 2009, Perseroan menandatangani perjanjian kredit sindikasi senilai Rp 1.600 miliar (Rupiah penuh) dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen fasilitas. Fasilitas kredit akan jatuh tempo secara bertahap untuk 5 (lima) cicilan tahunan yang dimulai dari 11 Oktober 2010. Bunga dibayar kwartalan dengan suku bunga mengambang *JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate)* tiga bulanan ditambah margin 3,75%.

Perseroan diharuskan untuk mematuhi beberapa persyaratan, seperti tidak menambah hutang baru selama penambahan hutang baru tersebut akan mengakibatkan rasio hutang terhadap *EBITDA* lebih dari 4,5 berbanding 1,0 dan kepemilikan Axiata Group Berhad di Perseroan tidak kurang dari 51%.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perseroan belum melakukan penarikan atas fasilitas ini (lihat Catatan 11m).

## **PT EXCELCOMINDO PRATAMA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

### **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008; DAN 31 DESEMBER 2008, 2007 DAN 2006** (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### **32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)**

- d. Pada tanggal 26 Oktober 2009, Perseroan melakukan pembayaran atas fasilitas kredit dari Standard Chartered Bank sebesar USD 50,000,000 (lihat Catatan 11d).
- e. Pada tanggal 28 Oktober 2009, Perseroan melakukan pembayaran atas fasilitas kredit dari HSBC sebesar USD 25,000,000 (lihat Catatan 11h).

#### **33. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2008) – Biaya Pinjaman
- PSAK 50 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK 55 (Revisi 2006) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.